

**HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN  
PERILAKU SISWA SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA (SMP) NEGERI 20  
KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri  
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh  
HERMAMI  
Nim. 1516210149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Hermami

NIM : 1516210149

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr/i

Nama : Hermami

NIM : 1516210149

Judul : Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 26 Agustus 2019

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Alfauzan Amin, M.Ag



Nip. 197011052002121002

**Hamdan Efendi, M.Pd.I**  
NIDN. 2012048802



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu"**, yang disusun oleh: **Hermami, Nim: 1516210149**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Kota Bengkulu pada hari **Rabu, tanggal 8 Januari 2020** dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua  
**Dr. Alfauzan Amin, M.Ag**  
Nip. 197011052002121002

Sekretaris  
**Heny Friantary, M.Pd**  
Nip. 198508022015032002

Penguji I  
**Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I**  
Nip. 196312231993032002

Penguji II  
**Elvana, S.Ag, M.Pd**  
Nip. 196008121994032001

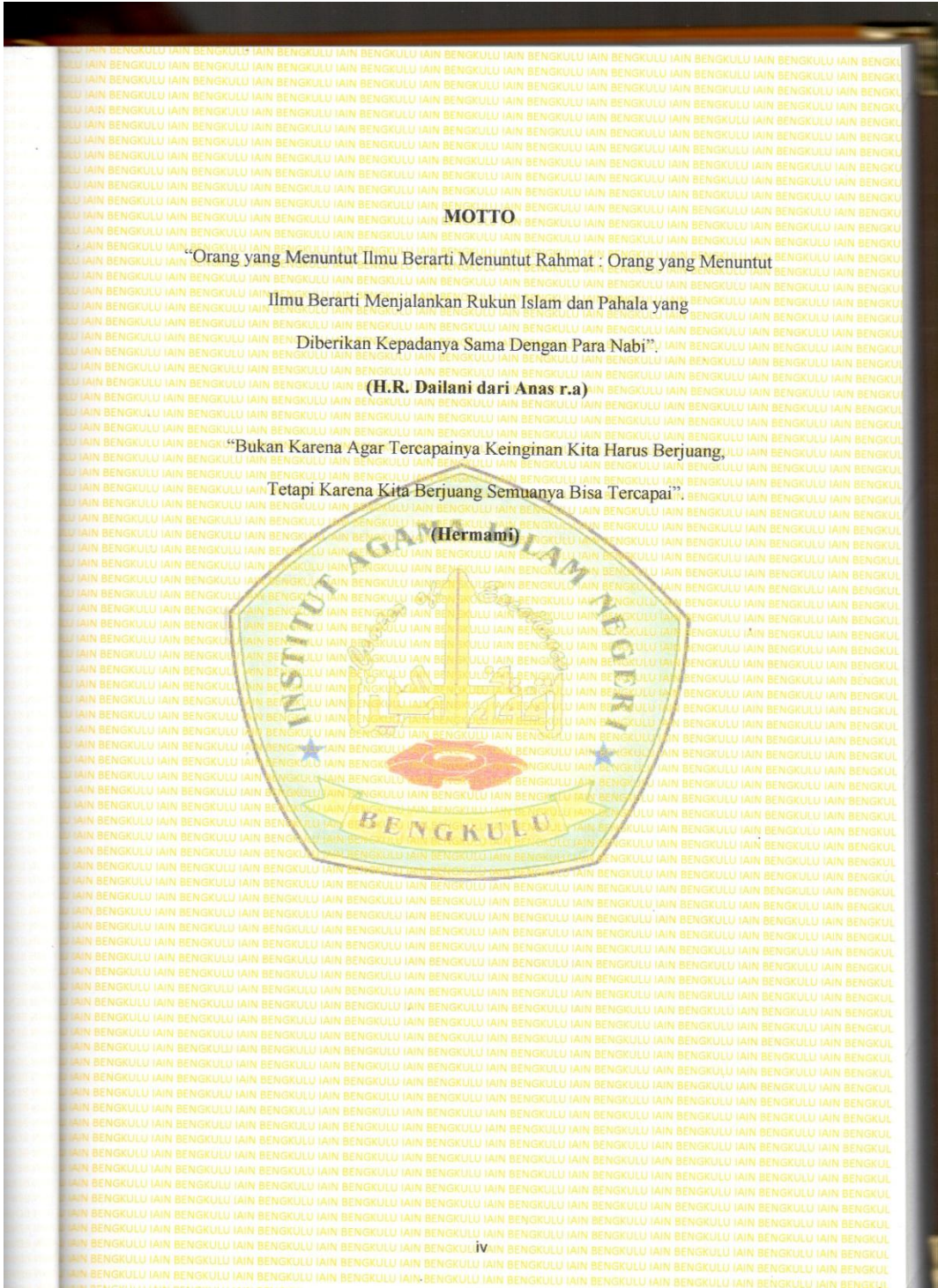
Bengkulu, 8 Januari 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd**  
Nip. 196903081996031005



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan ridha-Mu Ya Allah SWT, kebahagiaan ini tak ingin saya nikmati sendiri dan saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Hermasyah dan Ibunda Ros Meri, jasa dan pengorbanan yang tiada tara, semoga cucuran keringatmu memperoleh pahala yang setimpal dari Allah SWT. Terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, semangat dan do'a yang tucurahkan untukku dan semoga kesuksesanku menjadi pengukir senyummu dikala susah, pelindungmu dikala hujan dan penyejuk dikala panas.
2. Kakak Hermi Yanti dan adik Hernani yang selalu mendo'akan dan memberi semangat.
3. Kakak ipar Davit Irawan dan ponakan Mikayla Azzahrah Irawan yang selalu memberi nasehat dan mendo'akan.
4. Keluarga besar, terima kasih atas motivasi dan nasehat yang diberikan.
5. Tersayang Taripudin yang selalu memberi semangat dan saran.
6. Patina Udaya dari awal kuliah sampai selesai kita bersama-sama, saling mengerti dan menjaga.
7. Guru-guru dari SDN 2 Semeteh, SMP Negeri Muara Lakitan, SMA Negeri Muara Lakitan Kab. Musi Rawas, serta Bapak dan Ibu Dosen IAIN Bengkulu sampai sekarang yang tak pernah letih membimbing untuk menuju kesuksesan.
8. Almamaterku IAIN Bengkulu serta teman-teman seperjuangan angkatan 2015, khusus lokal PAI C.6.5 terima kasih untuk bantuan dan kerjasamanya selama ini.

## SURAT KEASLIAN

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Hermami  
NIM : 1516210149  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : *Tarbiyah dan Tadris*  
Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang diajukan sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Bengkulu.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 18 Desember 2019  
Saya yang menyatakan,



**Hermami**  
Nim. 1516210149

## ABSTRAK

Hermami. Nim : 1516210149. Skripsi ***“Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu”***. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Pembimbing : 1. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag, 2. Hamdan Efendi, M.Pd.I.

### **Kata kunci : Kecerdasan Spritual dan Perilaku Menyimpang**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini kuantitatif korelasi, dengan teknik pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas data yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas data dengan teknik bela dua dari *Spearman Brown*. Model analisis yang digunakan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil dari penelitian ini yaitu : bahwa dari uji korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,772. Kemudian dengan dilanjutkan dengan melihat  $r_{tabel}$  nilai koefisien “r” *product moment* dari 31 adalah 0,355, yang di artikan lebih besar dari  $r_{tabel}$ ,  $0,772 \geq 0,355$ . Dengan demikian hasil perhitungan angket yaitu dengan jumlah 31 siswa,  $r_{hitung} 0,772 > r_{tabel}$  pada nilai koefisien korelasi *product moment* pada taraf signifikan 5% sebesar 0,355. Angket tersebut menunjukkan adanya korelasi atau hubungan terdapat antara kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Dengan demikian berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr. wb

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu”**. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang selalu istiqomah dengan ajarannya. Tujuan penyusun Skripsi ini untuk memahami salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Dalam menyusun Skripsi ini, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, Rektor IAIN Bengkulu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi S1 di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, selama penulis mengikuti perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
3. Nurlaili, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah melancarkan untuk penulis dalam berhubungan dengan Jurusan Tarbiyah.
4. Adi Saputra. M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam pengurusan persyaratan Skripsi dari mulai pengajuan judul sampai akhir.
5. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag, sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.



6. Hamdan Efendi, M.Pd.I, sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Dosen IAIN Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di kampus ini.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.
9. Rijayah, S.Pd. M.TPd, Kepala Sekolah SMP Negeri 20 jalan Depati Payung Negara, Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, yang telah memberikan bantuan dan berbagai informasi kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Dewan Guru SMP Negeri 20 Kota Bengkulu, yang telah memberikan bantuan dan berbagai informasi kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
11. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu, yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis hanya mampu berdo'a dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu memberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar Skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu maupun kepentingan lainnya serta dapat dijadikan landasan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

Bengkulu, 26 Agustus 2019  
Penulis,

**Hermami**  
Nim. 1516210149

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Kecerdasan Spiritual .....	7
a. Kecerdasan Spiritual (SQ) Perspektif Psikologi.....	7
b. Spiritual Quotient Perspektif Islam .....	9
c. Ciri-ciri Anak yang Mempunyai Kecerdasan Spiritual .....	10
d. Fungsi Kecerdasan Spiritual .....	10
e. Mengembangkan Kecerdasan Spiritual .....	11
f. Hambatan Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual .....	14
2. Perilaku Menyimpang .....	15
a. Pengertian Perilaku Menyimpang .....	15
b. Bentuk-Bentuk Perilaku Menyimpang .....	18
c. Sebab-Sebab Perilaku Menyimpang.....	19
d. Upaya Menanggulangi Perilaku Menyimpang .....	20
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir .....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional Variabel.....	27
1. Kecerdasan Spiritual.....	28
2. Perilaku Menyimpang .....	28
3. SMP Negeri 20 Kota Bengkulu .....	29
C. Tempat Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	32
1. Kisi-Kisi Instrumen .....	32
a. Kecerdasan Spiritual Siswa (Variabel X) .....	32
b. Perilaku Menyimpang Siswa (Variabel Y) .....	34
2. Uji Coba Instrumen .....	35
a. Uji Validitas.....	35
b. Uji Reabilitas .....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	38
1. Sejarah Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Kota Bengkulu .....	38
2. Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.....	38
3. Sarana dan Prasarana SMPN 20 Kota Bengkulu.....	39
4. Guru SMPN 20 Kota Bengkulu.....	44
5. Siswa SMPN 20 Kota Bengkulu .....	45
B. Penyajian Data .....	46
1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	46
a. Uji Validitas.....	46
b. Uji Reliabilitas.....	52
2. Penyajian Hasil Penelitian .....	60
a. Kecerdasan Spiritual .....	60
b. Perilaku Menyimpang .....	65
c. Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Menyimpang Siswa.....	70
C. Pembahasan Penelitian.....	73

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78

### **DAFTAR PUSTAK**

## DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.1 .....	24
-----------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas VIII .....	29
Tabel 3.2	Jumlah Anggota Subjek Penelitian .....	31
Tabel 3.3	Kisi-kisi Angket Kecerdasan Spiritual.....	33
Tabel 3.4	Kisi-kisi Angket Perilaku Menyimpang .....	34
Tabel 3.5	Alternatif dan Skor Jawaban .....	35
Tabel 3.6	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi ....	37
Tabel 4.1	Kondisi Fisik dan Lingkungan Sekolah.....	40
Tabel 4.2	Kondisi Ruang Kelas .....	40
Tabel 4.3	Laboratorium dan Ruang Praktek Sekolah.....	42
Tabel 4.4	Prasarana Sekolah .....	43
Tabel 4.5	Daftar Guru SMP Negeri 20 Kota Bengkulu .....	44
Tabel 4.6	Jumlah siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu .....	45
Tabel 4.7	Pengujian Validitas Angket Variabel X Item Soal Nomor 1 yang Dilakukan Kepada 20 Orang Sampel .....	46
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Angket Variabel X (Kecerdasan Spiritual) .....	48
Tabel 4.9	Pengujian Validitas Angket Variabel Y Item Soal Nomor 1 yang Dilakukan Kepada 20 Orang Sampel .....	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y (Perilaku Menyimpang)...	51
Tabel 4.11	Pengujian Reliabilitas Item Ganjil (Variabel X).....	53
Tabel 4.12	Pengujian Reliabilitas Item Genap (Variabel X) .....	53
Tabel 4.13	Pengujian Reliabilitas Item Ganjil Genap (Variabel X) .....	54
Tabel 4.14	Pengujian Reliabilitas Item Ganjil (Variabel Y).....	56
Tabel 4.15	Pengujian Reliabilitas Item Genap (Variabel Y) .....	57
Tabel 4.16	Pengujian Reliabilitas Item Ganjil Genap (Variabel Y) .....	58
Tabel 4.17	Hasil Tabulasi Angket Penelitian Kecerdasan Spiritual (Variabel X) .....	60
Tabel 4.18	Tabulasi Nilai Mean dan Standar Deviasi Skor Angket Variabel X .....	61
Tabel 4.19	Frekuensi Variabel Kecerdasan Spiritual.....	63
Tabel 4.20	Frekuensi Persentase Variabel Kecerdasan Spiritual.....	65
Tabel 4.21	Hasil Tabulasi Angket Penelitian Kecerdasan Spiritual (Variabel Y) .....	65
Tabel 4.22	Tabulasi Nilai Mean dan Standar Deviasi Skor Angket Variabel Y .....	66
Tabel 4.23	Frekuensi Variabel Kecerdasan Spiritual.....	68
Tabel 4.24	Frekuensi Persentase Variabel Kecerdasan Spiritual.....	70
Tabel 4.25	Data Variabel X dan Data Variabel Y .....	70
Tabel 4.26	Hasil Hipotesis Penelitian .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Tabulasi Rekap Data Uji Coba Kuisisioner X
- Lampiran 4 Tabulasi Rekap Data Uji Coba Kuisisioner Y
- Lampiran 5 Hasil Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Kuisisioner Melalui SPSS Angket Variabel X
- Lampiran 6 Hasil Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Kuisisioner Melalui SPSS Angket Variabel Y
- Lampiran 7 Tabulasi Rekap Data Penelitian Kuisisioner X
- Lampiran 8 Tabulasi Rekap Data Penelitian Kuisisioner Y
- Lampiran 9 Hasil Validitas dan Reliabilitas Penelitian Kuisisioner Melalui SPSS Angket Variabel X
- Lampiran 10 Hasil Validitas dan Reliabilitas Penelitian Kuisisioner Melalui SPSS Angket Variabel Y
- Lampiran 11 Tabel Nilai-Nilai  $r$  *Product Moment*
- Lampiran 12 Perubahan Judul
- Lampiran 13 Pengesahan Penyeminar
- Lampiran 14 Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 15 Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 16 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 17 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 18 Surat Keterangan Selesai Uji Coba Penelitian
- Lampiran 19 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 20 Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 21 Kartu Pembimbing
- Lampiran 22 Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 23 Daftar Nilai Ujian Komprehensif

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keretampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 1).<sup>1</sup>

Pendidikan Islam merupakan proses mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan mengangkat kemanusiannya sesuai dengan kemampuan fitrah dan kemampuan ajarannya. Pendidikan Islam mencakup pengertian yaitu, pendidikan keagamaan, pengajaran agama, pengajaran keislaman, pendidikan orang-orang Islam, pendidikan dalam Islam, pendidikan di kalangan orang-orang Islam dan pendidikan Islam.<sup>2</sup>

Danah Zohar dan Ian Marshall mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Kecerdasan spiritual penting diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Karena Sebagian hidup

---

<sup>1</sup>Sisdiknas, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. (Jakarta: Asa Mandiri, 2006), h. 5.

<sup>2</sup>Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 28.

sejatinya bukan hanya terletak pada materi, namun kepada pemaknaan hidup.<sup>3</sup> Dengan begitu dampak dari kecerdasan spiritual adalah apabila remaja yang ketika mencari jati diri, bila tidak dengan kecerdasan spiritual maka remaja tidak akan dapat menemukan jati diri yang sesungguhnya, dan akan melakukan hal yang menurut dirinya benar seperti melakukan perilaku menyimpang atau kenakalan remaja.

Perilaku menyimpang ialah perilaku atau tindakan yang tidak sesuai dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku tersebut. Kehidupan remaja adalah bagian yang sangat banyak kesukaran dalam kehidupan manusia, dimana remaja masih memiliki kejiwaan atau emosi yang labil dan berusaha untuk menemukan jati diri.<sup>4</sup>

Perilaku menyimpang dapat diatasi dengan kecerdasan spiritual melalui pendidikan. Karena pada dasarnya pendidikan nasional sudah memperhatikan konsep kecerdasan spiritual (*Spiritual Question*). Hal ini dapat dilihat dalam penjelasan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi; "*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa dalam langkah mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan*

---

<sup>3</sup>Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. (Jakarta: Arga Wijaya Persada. 2001), h. 46.

<sup>4</sup>Sudarsono, *Kenakalan Remaja*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008), h. 114.



*Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.*

Hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang yaitu kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh setiap individu jika dipergunakan dan diasah secara terus menerus, maka individu tersebut tidak akan melakukan perilaku menyimpang dengan memiliki kecerdasan spiritual, maka tingkat perilaku menyimpang akan rendah.

Demikian halnya yang terjadi pada siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu penelitian awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 15 Juli 2019 menunjukkan bahwa di kalangan siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu terindikasi perilaku menyimpang artinya memiliki perilaku yang tidak beretika dengan kata lain bersikap dan berperilaku tidak baik serta kurang sopan baik terhadap guru maupun teman sebayanya seperti berkelahi dengan temannya, menyontek, melawan guru serta melanggar tata tertib sekolah atau peraturan sekolah. Padahal SMP Negeri 20 Kota Bengkulu telah berusaha untuk meningkatkan kesadaran diri yang tinggi, memiliki empati, berjiwa besar, serta memiliki prinsip untuk mengabdikan hanya kepada Allah. Hendaknya upaya-upaya yang dilakukan tersebut menjadikan siswa memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, akan tetapi pada kenyataannya perilaku menyimpang masih terjadi di kalangan siswa. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara penulis terhadap ibu Yarnida (salah satu guru Pendidikan Agama Islam) beliau mengatakan “bahwa guru telah berusaha membimbing dan membina siswa semaksimal mungkin tapi, masih banyak terdapat siswa masih melakukan perilaku menyimpang yang dilakukan sudah jelas

berdampak negatif bagi masa depannya maupun bagi masyarakat sekitarnya misalnya siswa monyontek pada saat ujian, berbohong, mencuri dan mengganggu siswa lain”.<sup>5</sup>

Peneliti juga melihat adanya kecenderungan perilaku menyimpang. berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu pada tanggal 18 Juli 2019, peneliti menemukan bahwa ada siswa yang memiliki prestasi yang bagus, tetapi disisi lain siswa tersebut bersikap kurang hormat terhadap guru, berkelahi dengan temannya, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, keluar pada jam mata pelajaran tanpa izin guru, dan mengganggu teman-temannya. Perilaku menyimpang yang ada di SMPN 20 Kota Bengkulu ini di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti lemahnya kepercayaannya baik terhadap diri sendiri atau kepada temannya, kurangnya pengawasan dari keluarga, tidak adanya ikatan yang kuat antara murid dan guru.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menggali informasi lebih mendalam tentang kecerdasan spiritual dan perilaku menyimpang siswa melalui sebuah penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN PERILAKU SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 20 KOTA BENGKULU”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Yarnida, Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 20 Kota Begkulu, wawancara mengenai perilaku menyimpang dan kecerdasan spiritual, pada tanggal 15 Juli 2019.

<sup>6</sup>Observasi kedua pada tanggal 18 Juli 2019.

1. Kurangnya kesadaran siswa untuk berperilaku terpuji
2. Kurangnya kecerdasan spiritual
3. Kurangnya kontrol diri siswa dalam membentengi diri dari pengaruh degradasi moral

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah diatas yakni, tentang hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat di rumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana tingkat perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu?
3. Apakah terdapat hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII di SMP N 20 kota Bengkulu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 20 kota Bengkulu.

2. Untuk mengetahui tingkat perilaku menyimpang terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 20 kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII di SMP Negeri 20 kota Bengkulu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini memiliki manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang kecerdasan spiritual dalam menghindari perilaku menyimpang.

##### 2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi SMP Negeri 20 Kota Bengkulu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pengembangan pendidikan kedepan.
- 2) Bagi siswa, penelitian ini dapat menjadi informasi tentang cara menghindari perilaku menyimpang.
- 3) Bagi lembaga almamater, dapat dijadikan tambahan bahan pustaka berupa hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Kecerdasan Spiritual**

###### **a. Kecerdasan Spiritual Perspektif Psikologi**

Psikologi mulanya mengarahkan persatuannya pada dimensi spiritualitas manusia, tepatnya pada tahun 1969, yakni ketika *Journal Of Transpersonal Psychology* pertama kali diterbitkan.

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai. Kecerdasan spiritual yang mereka maksud ialah kecerdasan untuk menyelesaikan masalah makna dan nilai, kecerdasan untuk memposisikan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.<sup>7</sup>

Menurut Marsha Sinetar kecerdasan spiritual adalah pemikiran yang terilhami ini oleh dorongan dan efektivitas, keberadaan atau hidup ilahia yang mempersatukan kita sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Sebagai sumber utama kegairahan yang memiliki eksistensi tanpa asal, kekal, abadi lengkap pada diri dan daya kreatifnya. Kecerdasan spiritual ini mampu menghidupkan kebenaran yang

---

<sup>7</sup>Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. (Jakarta: Arga. 2001), h. 46.

paling dalam. Yang berarti mewujudkan hal terbaik, utuh dan paling manusiawi dalam batin.<sup>8</sup>

Menurut Khalil Khayari kecerdasan spiritual adalah bagian dari dimensi dari non materi, roh manusia. Inilah intan yang belum terasa yang kita semua milikinya. Kita harus mengenalinya seperti apa adanya, menggosoknya sehingga berkelip dengan tekad yang besar dan menggunakannya untuk memperoleh kebahagiaan abadi. Seperti dua bentuk kecerdasan lainnya, kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan dan diturunkan. Akan tetapi, kemampuannya untuk di tingkatkan tampaknya tidak terbatas.<sup>9</sup>

Sedangkan spiritual yang peneliti maksud adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya, dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistil) serta berprinsip “hanya karena Allah”. Indikator kecerdasan spiritual antara lain:

- a) Kemampuan bersikap fleksibel (adaptasi secara spontan dan aktif).
- b) Tingkat kecerdasan diri yang tinggi.
- c) Kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan.
- d) Kemampuan menghadapi dan melampaui rasa sakit
- e) Keinginan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal.

---

<sup>8</sup>Triantoro Safaria, *Spiritual Intelligence Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*. (Yogyakarta: Graha Ilmu), h. 15.

<sup>9</sup>Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, h. 47.

## b. Spiritual Quotient Perspektif Islam

Spiritualitas merujuk pada apa yang berkaitan dengan dunia ruhani, dekat dengan tuhan, yang batin, sering didefinisikan dengan kenyataan yang kekal dan abadi. Dorongan spiritual ini tertanam pada pangkal esensi sifat dasar manusia yang oleh Al-Qur'an disebut ruh.

Menurut Toto Asmoro kecerdasan ruhaniyah (spiritual) adalah kecerdasan yang berpusat pada rasa cinta yang mendalam kepada Allah dan seluruh ciptaan-Nya. Sebuah keyakinan yang mampu mengatasi seluruh perasaan yang bersifat materi, bersifat sementara dan fana. Kecerdasan ini berbagai bentuk kesempatan pada manusia untuk berbuat, tetapi kebebasannya harus disertai dengan rasa cinta yang melahirkan tanggung jawab dengan menempatkan muhabbah lillah sebagai kebenaran tertinggi dan upaya itu berada pada nilai-nilai keimanan.<sup>10</sup>

Menurut Ary Ginanjar Agustian Spiritual Quotient adalah murni. Apabila manusia berjiwa jernih, maka dia akan menemukan potensi mulia dirinya.<sup>11</sup> Kecerdasan Spiritual tertinggi hanya bisa dilihat jika individu telah mampu mewujudkannya dan terefleksi dalam kehidupan sehari-harinya. Artinya sikap-sikap hidup individu mencerminkan penghayatannya akan kebajikan dan kebijaksanaan yang mendalam, sesuai dengan jalan suci menuju pada sang pencipta.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Sayyid Mujtaba Musawi Lari, *Meraih Kesempurnaan Spiritual*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997), h. 92.

<sup>11</sup>Wahyudi Siswanto, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 11.

<sup>12</sup>Triantoro Safaria, *Spiritual Intelligence Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 16.

### c. Ciri-ciri Anak yang Mempunyai Kecerdasan Spiritual

Pada masa mudanya, orang-orang yang mempunyai kecerdasan spiritual memiliki banyak sifat.<sup>13</sup> Kita belajar bahwa ciri-ciri utama kesadaran yang tinggi terkait dengan persepsi tentang kesatuan dan ini meliputi:

- 1) Kesadaran diri yang mendalam, intuisi, kekuatan atau otoritas bawaan.
- 2) Moral tinggi, pendapat yang kokoh, kecenderungan untuk merasa gembira, pengalaman puncak dan bakat-bakat estetis.
- 3) Pemahaman tentang tujuan hidupnya dapat merasakan arah nasibnya, melihat berbagai kemungkinan, seperti cita-cita yang suci atau sempurna diantara hal-hal yang biasa.
- 4) Mementingkan kepentingan orang lain atau keinginan untuk berkontribusi kepada orang lain.
- 5) Gagasan-gagasan yang segar dan aneh, rasa humor yang dewasa.
- 6) Pandangan pragmatis dan efisien tentang realitas, yang sering menghasilkan pilihan-pilihan yang sehat dan hasil-hasil praktis.

### d. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Ada beberapa pendapat para ahli yang membahas tentang fungsi dari kecerdasan spiritual, yang pertama Danah Zohar mengatakan dalam bukunya kita menggunakan SQ untuk:<sup>14</sup>

- 1) Menjadikan kita manusia apa adanya saat ini dan memberi potensi lagi untuk berkembang.

---

<sup>13</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ, Manfaatkan Kecerdasan Spiriuual dalam Berfikir Holistik Makna Kehidupan* (Bandung, PT Mizan Pustaka, 2001), h. 14

<sup>14</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ, Manfaatkan Kecerdasan Spiriuual dalam Berfikir Holistik Makna Kehidupan*, h. 143.



- 2) Untuk menjadi kreatif, ketika kita membutuhkan ingin menjadi pribadi yang luas, berwawasan luas, dan spontan dengan cara yang kreatif.
- 3) Menghadapi masalah eksistensial, pada saat kita secara pribadi merasa terjebak atau terpuruk dengan keadaan kita saat ini SQ memiliki kekuatan yang dapat menyadarkan kita bahwa kita masih memiliki masalah eksistensial dan membuat kita berdamai dengan keadaan yang sedang kita hadapi.
- 4) SQ dapat menunjukkan kita jalan yang benar di saat kita menghadapi masalah krisis yang sangat membuat kita seakan kehilangan keteraturan dan jati diri.
- 5) Dengan menggunakan SQ kita akan lebih mempunyai kemampuan beragama yang benar, dengan tidak fanatik dan tertutup terhadap kehidupan yang sebenarnya sangat beragam.
- 6) SQ menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain. SQ membuat kita mempunyai pemahaman tentang siapa diri kita dan apa makna segala sesuatu bagi kita, dan bagaimana semua itu memberikan suatu tempat didalam dunia kita tetapi juga bermakna di kehidupan orang lain.
- 7) SQ juga dapat digunakan untuk mencapai kematangan atas potensi yang akan kita miliki, akan membuat kita sadar mengenai makna dan prinsip sehingga kita tidak hanya mementingkan ego kita sendiri.

e. Mengembangkan Kecerdasan Spiritual

Tanda-tanda dari SQ yang telah berkembang dengan baik mencakup hal-hal berikut:

1. Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif)
2. Tingkat kesadaran diri yang tinggi

3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
4. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
5. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
6. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
7. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal
8. Kecenderungan nyata untuk bertanya “Mengapa?” atau “Bagaimana jika?” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar
9. Menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai “bidang mandiri” yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi.

Seseorang yang tinggi SQ-nya juga cenderung menjadi seorang pemimpin yang penuh pengabdian yaitu seseorang yang bertanggung jawab untuk membawakan visi dan nilai yang lebih tinggi kepada orang lain dan memberikan petunjuk penggunaannya. Dengan perkataan lain, seseorang yang memberi inspirasi kepada orang lain.<sup>15</sup>

Adapun cara yang dilakukan seorang guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswanya di sekolah diantaranya adalah:<sup>16</sup>

#### 1) Melalui Tugas

Nilai kecerdasan spiritual akan timbul saat guru memberikan tugas dan memberikan kesempatan siswanya untuk memecahkan masalahnya sendiri.

---

<sup>15</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2000), h. 14.

<sup>16</sup>Mony dan Erdelis, *Mendidik Kecerdasan dan edoman Bagi Orang Tua dan Guru*, (Jakarta: Pusaka Pouler Obor, 2003) h. 51.

## 2) Melalui Pengasahan

Seseorang guru harus mampu memberikan lingkungan belajar yang kondusif, mampu memberikan kegembiraan, saling menghargai antara peserta didik satu dengan yang lain, memberikan pemahaman terkait alasan timbulnya suatu masalah, dan memberikan kesempatan siswa untuk mendiskusikan jalan keluar dari masalah yang dihadapi siswa.

## 3) Melalui Pengetahuan

Nilai kecerdasan spiritual dapat di dapatkan dari pengembangan pelajaran yang dilakukan guru serta kurikulum sekolah yang mampu mengembangkan kepribadian dari peserta didik.

## 4) Melalui Perubahan Diri

Dalam melakukan pembelajaran guru diharapkan dapat menyisipkan sebuah alur pengembangan kepribadian seperti memberikan tugas membuat jadwal piket, peraturan kelas atau peraturan-peraturan kelas yang diperlukan, sehingga kreativitas siswa untuk mengemukakan pendapat dan berdiskusi dapat terus berkembang.

## 5) Melalui Persaudaraan

Guru perlu mendorong setiap peserta didik untuk saling memahami dan menghargai pendapat dan perasaan orang lain. Misalnya, saat terjadi suatu permasalahan guru mengajak siswa untuk mendiskusikan jalan keluar yang bisa diterima oleh semua pihak.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Mony dan Erdelis, *Mendidik Kecerdasan dan Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru*, h. 53.

#### 6) Melalui kepemimpinan yang Penuh Pengabdian

Guru juga sebuah contoh seorang pemimpin yang nyata di dalam kelas. Pengalaman siswa di layani dan dipahami oleh gurunya merupakan pengalaman yang secara tidak langsung mengajarkan kepada siswa bagaimana layaknya perilaku seorang pemimpin. Sehingga hal tersebut akan tertanam dalam memori siswa dan dapat menjadikan siswa pribadi yang bijaksana jika pada suatu saat menjadi seorang pemimpin.

#### f. Hambatan Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual

Perkembangan spiritual seorang anak dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor. Namun demikian dari berbagai penelitian dapat disimpulkan beberapa faktor penting yang berpengaruh dalam perkembangan spiritual anak yaitu:<sup>18</sup>

##### 1) Lingkungan keluarga

Keluarga secara umum dijelaskan sebagai suatu satuan kekerabatan yang juga merupakan satuan tempat tinggal yang ditandai oleh adanya kerja sama ekonomi, dan mempunyai fungsi untuk melanjutkan keturunan, mensosialisasikan atau mendidik anak, dan melindungi, merawat dan menolong anggota keluarga yang lemah seperti bayi, anak-anak atau orang lanjut usia.

Adapun hambatannya ialah kematian salah satu orang tua, kedua orang tua bercerai, suasana rumah tangga yang penuh dengan konflik dan orang tua yang sibuk dan jarang dirumah juga menjadi salah satu faktor hambatan terbentuknya kebermaknaan spiritual anak.

---

<sup>18</sup>Triantoro Safaria, *Spiritual Intelegence*, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2017), h. 47.

## 2) Lingkungan masyarakat

Salah satu yang mempengaruhi perkembangan kebermaknaan spiritual pada anak adalah pengaruh lingkungan masyarakat yang positif. Bisa kita bayangkan seandainya anak-anak kita hidup di tengah-tengah masyarakat yang gemar bermain judi, minuman keras, pornografi, narkoba, atau masyarakat yang mendukung seks bebas. Ini bukan lingkungan yang positif bagi anak dalam mengembangkan kecerdasan spiritualnya.

Dengan menggunakan kecerdasan spiritual. Keputusan spiritual adalah keputusan spiritual, pengambilan keputusan cenderung akan melahirkan keputusan yang terbaik, yaitu keputusan. Keputusan spiritual adalah keputusan yang diambil dengan mengedepankan sifat-sifat ilahiah dan menuju kesabaran mengikuti Allah Ash-Shabur atau tetap mengikuti suara hati untuk memberi atau taqarub kepada Al-Wahhab dan tetap menyayangi, menuju sifat Allah Ar-Rahim.<sup>19</sup>

## 2. Perilaku Menyimpang

### a. Pengertian Perilaku Menyimpang

Perilaku adalah cerminan kepribadian seseorang yang tampak dalam perbuatan dan interaksi terhadap orang lain dalam lingkungan sekitarnya. Perilaku merupakan internalisasi nilai-nilai yang diserap oleh seseorang selama proses berinteraksi dengan orang diluar dirinya.<sup>20</sup> Serta perilaku dapat diartikan perbuatan-perbuatan manusia, baik yang terbuka (kasat mata) maupun yang

---

<sup>19</sup>Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 73.

<sup>20</sup>Winda Gunari, Dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Usia Dini*, (Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), h. 3.

tertutup (tidak kasat masa). Perilaku dapat diartikan sebagai aktualisasi diri seseorang dengan melakukan aktivitas yang ditentukan oleh kemauan sendiri berdasarkan niat yang muncul dalam hati.<sup>21</sup>

Banyak perilaku menyimpang yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Perbuatan menyimpang tersebut menjadi *patologi sosial* (penyakit masyarakat), yang dapat mengganggu kestabilan kehidupan dan keharmonisan lingkungan sosial. Untuk tercapainya kehidupan masyarakat yang damai dan tentram, serta mencapai *sakinah mawaddah wa rahmah*, maka perilaku-perilaku menyimpang dalam kehidupan masyarakat harus diminimalisir dan bahkan dihindari.<sup>22</sup>

Perilaku anak dipengaruhi dengan usianya. Setiap jenjang usia, menampakkan ciri perilaku tertentu yang dimunculkan oleh anak-anak seusianya. Kita tidak bisa memperlakukan semua anak dengan tingkat usia anak yang berbeda dengan perlakuan yang sama. Dengan usia pula kita bisa menentukan kematangan serta daya nalarnya.<sup>23</sup>

Pada hakikatnya konsep tentang normalitas dan abnormalitas itu sangat samar batasnya. Sebab, kebiasaan dan sikap hidup yang dirasakan normal oleh suatu kelompok masyarakat lainya. Sesuatu yang dianggap sebagai abnormal oleh generasi sebelum kita, bisa jadi itu dianggap sebagai abnormal oleh generasi sebelum, kita bisa jadi itu dianggap normal saat ini.<sup>24</sup>

Perilaku menyimpang yang juga biasa dikenal dengan nama penyimpang sosial adalah perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan atau

---

<sup>21</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 124.

<sup>22</sup>Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 355.

<sup>23</sup>Nurul Chomaria, *25 Perilaku Anak dan Solusinya*, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), h. 72.

<sup>24</sup>Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*. (Jogjakarta: Ircisod, 2012), h. 161.

kepatutan, baik dalam sudut pandang kemanusiaan (agama) secara individu maupun pembedannya sebagai bagian dari pada makhluk sosial.

Menurut M. Gold dan J. Petrono kenakalan anak adalah tindakan oleh seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan yang diketahui oleh itu sendiri bahwa perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman. Berbagai teori yang mencoba menjelaskan penyebab kenakalan remaja, dapat digolongkan sebagai berikut;<sup>25</sup>

- a) Rational Choice: teori ini mengutamakan faktor individu dari pada faktor lingkungan. Kenakalan yang dilakukannya adalah atas pilihan, interes, motivasi atau kemauan sendiri.
- b) Social Disorganization; kaum positivis pada umumnya lebih mengutamakan faktor budaya yang menyebabkan kenakalan remaja adalah berkurangnya atau menghilangnya pranata-pranata masyarakat yang selama ini menjaga keseimbangan atau harmoni dalam masyarakat.
- c) Strain; tekanan yang besar pada masyarakat misalnya kemiskinan, menyebabkan sebagian dari anggota masyarakat yang memilih jalan melakukan kejahatan atau kenakalan remaja.
- d) Differential Association; menurut teori ini, kenakalan remaja adalah akibat salah pergaulan.

Menurut Dr. Kusumanto kenakalan remaja adalah tingkah laku individu yang bertentangan dengan syarat-syarat dan pendapat umum yang dianggap

---

<sup>25</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 205.

sebagai *acceptable* (dapat diterima) dan baik oleh suatu lingkungan atau hukum yang berlaku di suatu masyarakat yang berkebudayaan.<sup>26</sup>

Menurut Hurlock (1978) kenakalan anak dan remaja bersumber dari moral yang sudah berbahaya atau beresiko. Menurutnya, kerusakan moral bersumber dari: 1) keluarga yang sibuk, keluarga yang retak, dan keluarga dengan *single parent* dimana anak hanya diasuh oleh ibu. 2) menurutnya kewibawaan sekolahan dalam mengawasi.<sup>27</sup>

#### b. Bentuk-Bentuk Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang pada peserta didik banyak dialami oleh banyak orang, baik orang tua, ahli pendidikan maupun orang-orang yang bergelut dalam bidang agama dan sosial. Perilaku menyimpang sulit sekali dikendalikan seperti tindakan nakal, keras kepala, berbuat kerusuhan yang pada akhirnya mengganggu ketentraman masyarakat.<sup>28</sup>

Adapun bentuk penyimpangan pada siswa sebagaimana dipaparkan oleh Zakiyah Daradjat meliputi:<sup>29</sup>

- 1) Kenakalan ringan, misalnya tidak patuh pada orang tua dan guru, membolos sekolah, sering berkelahi, tata cara pakaian yang tidak sopan.
- 2) Kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain, misalnya mencuri, menodong, kebut-kebutan, miras dan penyalahgunaan narkoba.

---

<sup>26</sup>Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 89

<sup>27</sup>Sofyan S. Willis, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 89

<sup>28</sup>Arif Rahman Hakim, *Upaya Guru Pai dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Madiun, pdf*, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), h. 49.

<sup>29</sup>Arif Rahman Hakim, *Upaya Guru Pai dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Madiun, pdf*, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), h. 49.



3) Kenakalan seksual baik terhadap lawan jenis maupun terhadap sejenis.

c. Sebab-Sebab Perilaku Menyimpang

Faktor yang menyebabkan kenakalan remaja terdiri dari beberapa macam. Berdasarkan teori biologis, delinkuensi pada remaja muncul karena faktor-faktor fisiologis dan struktur jasmaniah seseorang. Teori psikogenesi menekankan penyebab kenakalan remaja adalah aspek psikologi, internalisasi dari yang keliru, konflik batin, emosi yang kontroversial, kecenderungan, psikopatologi, dan agresivitas.<sup>30</sup> Adapun faktor-faktornya sebagai berikut:<sup>31</sup>

1) Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Pribadi

- a) Suka menipu
- b) Tidak mau memikul tanggung jawab
- c) Rasa beragamnya lemah
- d) Lemah kepercayaannya, baik terhadap diri sendiri atau kepada temannya
- e) Suka menarik perhatian
- f) Berkali-kali gagal

2) Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Keluarga

- a) Tidak ada pengawasan yang ketat di keluarga
- b) Orang tua tidak mau memperhatikan pendidikan anak-anaknya
- c) Tidak adanya kecocokan dalam bergaul diantara sesama saudara
- d) Keretakan keluarga

---

<sup>30</sup>Bandi Delphie, Dwi Anita Alfiani dkk, *Psikologi Perkembangan (Anak Berkebutuhan Khusus)*, (Yogyakarta, PT Intan Sejatih, 2009), h. 171.

<sup>31</sup>Jamaludin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 177.

### 3) Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Sekolah

- a) Tidak adanya ikatan yang kuat antara murid dan guru
- b) Tidak adanya hubungan yang erat antara sekolah dan rumah tangga
- c) Menghina para siswa
- d) Rasa tidak suka siswa terhadap sekolah
- e) Tidak bergairah melakukan kegiatan sekolah
- f) Kaku dalam menerapkan peraturan-peraturan sekolah
- g) Tidak suka pada salah satu jenis mata pelajaran
- h) Kurang bersemangat melakukan pelayanan-pelayanan sosial

### 4) Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Lingkungan

- a) Teman-teman yang jahat
- b) Tidak adanya pengawasan yang ketat terhadap buku-buku bacaan, film, dan kaset lagu-lagu
- c) Lemahnya pendidikan agama
- d) Tidak adanya sarana-sarana kesibukan untuk mengisi waktu-waktu luang di lingkungan luar.

#### d. Upaya Menanggulangi Perilaku Menyimpang

Dalam kaitannya dengan fungsi pendidikan untuk mencegah perilaku menyimpang maka peranan sekolah pada hakikatnya sangatlah penting dan tidak jauh dari peranan keluarga, yaitu sebagai rujukan dan tempat perlindungan jika anak didik menghadapi masalah. Oleh karena itulah di setiap sekolah lanjutan seharusnya memiliki seorang konselor sekolah. Peran konselor sekolah sebagai orang tua bagi anak-anak disekolahkan.

Dalam mencegah perilaku menyimpang siswa orang tua juga berperan penting terutama dalam komunikasi antar orang tua dan anak. Dikarenakan komunikasi ini menjadi cara untuk membangun ikatan yang kuat. Seperti halnya dijelaskan didalam ayat al-qur'an surat Al-Luqman ayat 13.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

عَظِيمٌ

Artinya: *Dan ingatlah ketika luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya. "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar".<sup>32</sup>*

Dari firman diatas telah jelas terlihat komunikasi antara orang tua dan anak menjadi salah satu dalam mencegah perilaku menyimpang siswa. Karena dengan adanya komunikasi akan dapat membentuk karakter positif, kedekatan diantara anak dan orang tua dapat membuat anak merasa lebih dihargai. Hal inilah yang dapat mencegah anak melakukan perbuatan negatif salah satunya yaitu anak yang sering berkelahi dengan temannya, melawan guru dan melanggar peraturan sekolah.

Penyimpangan perilaku siswa tidak hanya merugikan dirinya dan juga masa depannya, tetapi juga mengganggu orang lain dan memusnahkan harapan orang tua, sekolah dan bangsa. Ada tiga ketentuan yang harus dipenuhi untuk membentuk remaja ialah sebagai berikut:<sup>33</sup>

#### 1) Disiplin

---

<sup>32</sup>Al-Jumatul 'Ali, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (CV Penerbit J-ART, 2004), h. 412.

<sup>33</sup>Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 111.

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

## 2) Kejujuran

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

## 3) Kemampuan mengerti dan menghayati perasaan remaja

Dalam posisi yang berbeda antara anak dan orang dewasa (perbedaan usia, perbedaan status, perbedaan cara berpikir dan sebagainya) sulit bagi orang dewasa (khususnya orang tua) untuk berempati pada remaja karena setiap orang (khususnya yang tidak terlatih) akan cenderung untuk melihat segala persoalan dari sudut pandangannya sendiri dan mendasarkan pada penilaian dan reaksi pada pandangannya itu sendiri.

## **B. Penelitian Relevan**

Adapun kajian hasil penelitian terdahulu yang peneliti ambil diantaranya:

1. Skripsi berjudul: “Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Cerita Islam Pada Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas III di MIN Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Muko-Muko” di teliti oleh Eta Yarni Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada tahun 2015.<sup>34</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Eta Yarni adalah kedua peneliti sama-sama menggunakan variabel kecerdasan spiritual sebagai variabel independen. Perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada variabel dependen. Penelitian

---

<sup>34</sup>Eta, yarni, *Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Cerita Islam Pada Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas III di MIN Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Muko-Muko*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam, IAIN Bengkulu, 2015), h. 1.

ini menggunakan menghindari perilaku sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Eta Yarni melalui cerita Islam pada pelajaran akidah akhlak.

2. Skripsi berjudul: “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa SMA Pembangunan Kota Bengkulu” di teliti oleh Firmansyahadi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada tahun 2017.<sup>35</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyahadi adalah kedua peneliti sama-sama membahas tentang kecerdasan spiritual. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi saya, dalam skripsi ini mengkaji bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual sedangkan Skripsi saya menekankan pada kecerdasan spiritual dalam menghindari perilaku menyimpang.
3. Skripsi berjudul: “Pendidikan Akhlak Siswa dengan Pencerdasan Spiritual Di SDIT AL AUFA Kota Bengkulu” di teliti oleh Muhammad Sobri, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada tahun 2017.<sup>36</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sobri adalah kedua peneliti sama-sama membahas tentang kecerdasan spiritual. Perbedaannya penelitian ini menggunakan menghindari perilaku menyimpang sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Muhammad Sobrin menekankan pada Pendidikan Akhlak siswa.

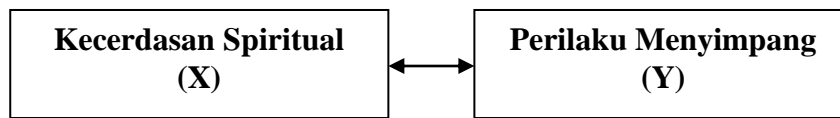
---

<sup>35</sup>Firmansyahadi, *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa SMA Pembangunan Kota Bengkulu*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam, IAIN Bengkulu, 2017), h. 1.

<sup>36</sup>Muhammad, Sobri, *Pendidikan Akhlak Siswa dengan Pencerdasan Spiritual Di SDIT AL AUFA Kota Bengkulu*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Bengkulu, 2017), h. 1.

### C. Kerangkah Berpikir

Berikut ini kerangka berpikir dalam penelitian ini :



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Di bagan 2.1 kerangka berpikir di atas terdiri dari 2 variabel yaitu 1 variabel bebas (kecerdasan spiritual) dan satu variabel terikat (perilaku menyimpang). Di bagan 2.1 tersebut dapat dilihat variabel kecerdasan spiritual (X), memiliki hubungan dengan perilaku menyimpang (Y).

Adanya kecerdasan spiritual dalam diri siswa didik maka ia akan memahami dirinya, mengetahui kelemahan dan kelebihan yang ada pada mereka serta memahami status sosial dimanapun mereka hidup dan bergaul. Dengan demikian mereka mampu membawa diri, bertingkah laku sesuai dengan aturan norma-norma yang berlaku disuatu tempat di manapun mereka berada.

Apabila seorang siswa memiliki kecerdasan spiritual, hal ini membina dirinya bertingkah laku. Karena pada hakikatnya segala keputusan yang akan diambil akan tercermin dalam sifat atau tingka laku yang terpancar dari kuatnya iman itu sendiri. Hal ini tentunya juga berlaku bagi siswa-siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang lebih tinggi biasanya lebih sopan dalam bertindak dan berbicara dari pada siswa-siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang rendah.

#### D. Hipotesis Penelitian

Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara terhadap permasalahan hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing penelitian dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.<sup>37</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis ialah jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.<sup>38</sup> Sama seperti Sugiyono yang mendefinisikan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.<sup>39</sup> Begitu juga dengan pendapat Nana Sudjana yang mengatakan hipotesis sebagai asumsi atau dugaan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan.<sup>40</sup>

Berdasarkan pengertian hipotesis dari para ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara dari pertanyaan yang ada di rumusan masalah sampai dapat terbukti dari data-data penelitian. Dalam penelitian ini, dalam kaitannya dengan penelitian hipotesis diajukan adalah:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

---

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 85.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 152.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 62.

<sup>40</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 20.

$H_a$  : Terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penulisan Skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang siswa sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang menggunakan statistik agar dapat menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>41</sup>

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>42</sup>

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban yang telah disediakan sebanyak 25 item untuk variabel X (Kecerdasan Spiritual Siswa) dan 25 item untuk variabel Y (Perilaku Menyimpang Siswa).

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti

---

<sup>41</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* ( Jakarta: Rajawali, 2009), h. 37.

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). h. 82.

untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (*independent variabel*), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah “Kecerdasan Spiritual” dan yang menjadi variabel terikat adalah “Perilaku Menyimpang”.

Berdasarkan hal tersebut, agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang judul Skripsi ini maka peneliti menjelaskan definisi operasional sebagai berikut:

a. Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka indikator kecerdasan spiritual yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Memiliki visi dan prinsip dasar tauhid, yaitu menyakini adanya Allah.
- 2) Memiliki prinsip, yaitu ikhlas kepada ketentuan Allah
- 3) Pengabdian hanya kepada Allah bukan kepada harta dan jabatan.
- 4) Bertahan untuk melindungi serta memerangi hawa nafsu.
- 5) Tingkat kesadaran diri yang tinggi, memiliki empati, dan berjiwa besar.

b. Perilaku Menyimpang

Untuk mengetahui perilaku menyimpang menggunakan indikator yaitu:

- 1) Berkelahi antar siswa
- 2) Menyontek
- 3) Melawan guru

4) Melanggar tata tertib sekolah atau peraturan sekolah

c. SMP Negeri 20 Kota Bengkulu

SMP Negeri 20 Kota Bengkulu yaitu suatu sekolah yang terletak di Jalan Depati Payung Negara, Kelurahan Sukarami, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

#### **D. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Lokasi ini terletak di Jalan Depati Payung Negara, Kelurahan Sukarami, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

#### **E. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.<sup>43</sup>

Adapun populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu, yang terdiri dari VIII A – VIII G yang berjumlah 209 siswa.

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas VIII**

<b>Kelas</b>	<b>Siswa Laki-laki</b>	<b>Siswa Perempuan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VIII A	14	16	30
VIII B	6	26	32

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80.

VIII C	9	20	29
VIII D	17	14	31
VIII E	7	21	28
VIII F	10	19	29
VIII G	10	20	30
<b>Jumlah</b>			<b>209</b>

*Sumber data: Dokumen Staff Tata Usaha SMP Negeri 20 Kota Bengkulu*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>44</sup> Dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih.

Teknik penentuan sampel ini dengan menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi tersebut. Adapun alasan peneliti menggunakan teknik ini karena cara ini merupakan salah satu yang paling baik dan respresentatif.<sup>45</sup>

Penelitian ini sesuai dengan buku Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “untuk sekedar anchang-ancang apa bila siswanya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menerapkan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah sampel lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih sesuai dari kemampuan tenaga, waktu dan dana. Sampel dalam penelitian ini lebih dari 100 yaitu 209 maka sampel yang diambil adalah 15% dari

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 81.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 82.

jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 31 siswa dari kelas VIII di SMP Negeri 20 Kota Bungkulu.

**Tabel 3. 2**  
**Jumlah Anggota Subjek Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	
VIII A	3	2	5
VIII B	2	2	4
VIII C	2	2	4
VIII D	2	2	4
VIII E	3	2	5
VIII F	3	2	5
VIII G	2	2	4
<b>Jumlah Sampel</b>			<b>31</b>

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari responden penelitian. Cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian sangat erat kaitannya dengan alat pengumpulan data yang digunakan. Misalnya peneliti yang menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data menggunakan metode angket dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket (kuesioner).

Teknik pengumpulan data dalam seluruh penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode di dalamnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti memperoleh hasil yang akurat sehingga akan mempermudah dalam penyusunan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data penelitian dimana peneliti dan pengamat melihat situasi dan penelitian.<sup>46</sup> Disini peneliti terlibat secara langsung dan bersifat aktif dalam turut mengumpulkan data yang diinginkan di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari atau mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya dokumentasi dalam penelitian ini dimaksud berkaitan dengan profil sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, sturuktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah dan lain sebagainya.<sup>47</sup>

### 3. Angket

Angket atau kuesioner merupakan pengajuan pertanyaan secara tertulis yang disertai dengan alternatif jawaban kepada siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian sebanyak 31 orang.<sup>48</sup>

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

### 1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen atau angket yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuntitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 143.

<sup>47</sup> Suharsimi Ariknto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 131.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 142.

a. Kecerdasan Spiritual Siswa (Variabel X)

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-kisi Angket Kecerdasan Spiritual**

Variabel X	Indikator	Indikator		Nomor Item	Jumlah Item
		(+)	(-)		
Kecerdasan Spiritual siswa SMP N 20 Kota Bengkulu	a. Memiliki tujuan hidup untuk dunia dan akhirat			1	1
	b. Merasakan kehadiran Allah dimanapun berada			2	1
	c. Merasakan kebahagiaan dalam keadaan sempit maupun lapang			3	1
	d. Mengingat Allah saat sedih maupun senang			4	1
	e. Berserah diri kepada Allah			5, 6	2
	f. Memaafkan orang yang berbuat salah dan bersabar ketika dihadapkan dengan suatu masalah atau musibah			7, 8, 9	3
	g. Membaca dan merasakan yang dirasakan orang			10	1
	h. Melupakan kesalahan yang pernah dilakukan oleh orang lain			11	1
	i. Meminta maaf ketika berbuat salah			12, 13	2
	j. Tidak mengingkari janji			14, 15	2
	k. Tidak meninggalkan ibadah			16, 17	2
	l. Menolong orang yang kesusahan			18, 19	2
	m. Tidak mengunjing orang lain			20, 21, 22	3
	n. Tidak berbohong			23, 24, 25	3
<b>Jumlah</b>					<b>25</b>

b. Perilaku Menyimpang (Variabel Y)

**Tabel 3. 4**  
**Kisi-kisi Angket Perilaku Menyimpang**

Variabel Y	Indikator	Indikator		Nomor Intem	Jumlah Intem
		(+)	(-)		
Perilaku Menyimpang siswa SMP N 20 Kota Bengkulu	a. Berkelahi antar teman dan kelompok			1	1
	b. Bermain hakim sendiri memukul teman			2	1
	c. Mengambil barang tanpa izin			3	1
	d. Merusak barang orang lain			4	1
	e. Meminta uang kepada teman dengan paksa			5	1
	f. Jajan diwarung tidak membayar			6	1
	g. Mengganggu teman yang sedang belajar			7	1
	h. Membawa handphone kesekolah			8, 9, 10	3
	i. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			11, 12	2
	j. Mencontek saat ujian dan tidak masuk kelas saat jam pelajaran			13, 14	2
	k. Mengganggu orang lain			15	1
	l. Keluar kelas tanpa izin			16, 17, 18	3
	m. Tidak patuh pada guru			19, 20	2
	n. Menyerang atau mencaci maki guru			21	1
	a. Merusak barang milik sekolah atau orang lain			22, 23	2
<b>Jumlah</b>					<b>25</b>

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang akan digunakan merupakan pernyataan / pertanyaan yang



berkaitan dengan indikator-indikator yang dipakai. Untuk memperoleh hasil yang ingin dicapai, jawaban instrumen diberi skor dengan penjelasan sebagai berikut :

**Tabel 3. 5<sup>49</sup>**  
**Alternatif dan Skor Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah terkumpul setelah penelitian merupakan data yang valid dari alat ukur yang menggunakan angket. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi masing-masing skor item dengan skor total. Rumus uji validitas:<sup>50</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien

N = Jumlah responden

x = Skor item

y = Skor total angket

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 93.

<sup>50</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 207.

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan perhitungan dengan metode belah dua, dimana dari jumlah item dibagi dua, yaitu nomor item genap (x) dan item ganjil (y) selanjutnya dikorelasikan dengan *Product Moment Pearson*. Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Spearman Brown*:<sup>51</sup>

$$r_{11} = \frac{2 \times r^{1/2 \cdot 1/2}}{(1 + r^{1/2 \cdot 1/2})}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas internal seluruh instrument

$r^{1/2 \cdot 1/2}$  = Korelasi *Product Moment Pearson* antara item ganjil dan genap

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Pengukuran standar ukuran tinggi, sedang dan rendah (TSR)

- a. Ukuran Tinggi : M + 1 SD
- b. Ukuran Sedang : M - 1 SD s/d M + 1 SD
- c. Ukuran Renah : M - 1 SD

### 2. Kemudian dimasukkan kedalam Teknik Analisis Presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah prosentase individu dalam golongan

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah subyek dalam golongan

---

<sup>51</sup>Suharsimi Ariknto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 146.

3. Untuk mengetahui hubungan variabel X dan variabel Y digunakan perhitungan statistik dengan menggunakan analisis *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien validitas butir pernyataan
- $x$  = Skor butir soal tertentu untuk setiap responden
- $y$  = Skor total (seluruh soal) untuk setiap siswa
- $N$  = Jumlah responden
- $\Sigma xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
- $\Sigma x$  = Jumlah seluruh skor x
- $\Sigma y$  = Jumlah seluruh skor y

4. Memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan dari hasil perhitungan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3. 6<sup>52</sup>**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi (r)**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,339	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 184.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Kota Bengkulu**

SMP Negeri 20 Kota Bengkulu telah di resmikan pada tanggal 19 Mei 2004, oleh wakil walikota Bengkulu Ahmad Kanedi, SH.

##### **2. Visi, Misi, motto dan Tujuan Satuan Pendidikan SMP Negeri 20 Kota**

**Bengkulu**

###### **a. Visi**

Menciptakan Insan SMP Negeri 20 Kota Bengkulu berakhlak mulia, cerdas, berprestasi, beriptek, mandiri, cinta lingkungan dan berdaya guna.

###### **b. Misi**

- 1) Menanamkan karakter religius melalui pembiasaan.
- 2) Menanamkan perilaku jujur, disiplin, dan anti korupsi.
- 3) Mengoptimalkan pengelolaan lingkungan hidup dengan cara Reuse (Guna ulang), Reduce (Mengurangi), Recycle (Mendaur ulang).
- 4) Mengoptimalkan pembiasaan memelihara dan melestarikan lingkungan hidup.
- 5) Mengoptimalkan pembelajaran PAIKEM dan bimbingan konseling
- 6) Meningkatkan profesionalisme guru melalui pendidikan formal, pembinaan dan sertifikasi guru.
- 7) Menanamkan jiwa kewirausahaan dan ekonomi kreatif
- 8) Mengembangkan kerja sama pendidikan dan kepramukaan secara global.

- 9) Mengoptimalkan peran komite sekolah dan pengurus kelas dalam pemberdayaan lingkungan hidup.
- 10) Menjalin kerja sama yang harmonis antara sekolah, lingkungan masyarakat dan dunia usaha.

c. Motto

*MOTO : Senyum, Sapa, Salam, Santun, dan Cinta Lingkungan.*

d. Tujuan Pendidikan SMP Negeri 20 Kota Bengkulu

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Terbentuknya budaya karakter religius, disiplin, anti korupsi, dan PHBS.
- 3) Meraih Standar Ketuntasan Belajar 85% Kriteria Ketuntasan Minimal 75%.
- 4) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kecamatan.
- 5) Mampu memperdayakan lingkungan hidup dengan cara Reuse (Guna ulang), Reduce (Mengurangi), Recycle (Mendaur ulang).
- 6) Mampu menciptakan green school
- 7) Pemanfaatan IT dan multi media.
- 8) Menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dan ekonomi kreatif.
- 9) Terciptanya lingkungan hidup sesuai dengan 7 K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kenyamanan, keimanan dan kerindangan)

3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 20 Kota Bengkulu

- a. Luas tanah SMP Negeri 20 Kota Bengkulu : 2407 m<sup>2</sup>

Luas tanah SMP Negeri 20 Bengkulu adalah 2407 m<sup>2</sup>. Luas areal sekolah itu sangat mendukung seluruh kegiatan sekolah. Lahan sekolah ini bebas dari hunian liar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

**Tabel 4.1**  
**Kondisi Fisik dan Lingkungan Sekolah**

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak
1.	Perpustakaan	✓		✓	
2.	Laboratorium	✓		✓	
3.	Ruang Tata Usaha	✓		✓	
4.	Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah	✓		✓	
5.	Koperasi Siswa	✓		✓	
6.	Ruang Dewan Guru	✓		✓	
7.	Ruang UKS	✓		✓	
8.	Ruang Bimbingan Konseling	✓		✓	

*Sumber data: Dokumen Staff Tata Usaha SMP Negeri 20 Kota Bengkulu*

**Tabel 4.2**  
**Kondisi Ruang Kelas**

Kondisi Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas
Baik	19
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
Total	19

*Sumber data: Dokumen Staff Tata Usaha SMP Negeri 20 Kota Bengkulu*

b. Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah terletak secara terpisah, fasilitas yang ada di ruang kepala sekolah terdiri dari :

- 1) Meja dan kursi
- 2) Box file dan lemari
- 3) Telpon atau internet
- 4) AC

c. Bimbingan dan Konseling

- 1) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
- 3) Memberikan sarana dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- 4) Menyusun statistic hasil penilaian bimbingan dan konseling
- 5) Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- 6) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 7) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- 8) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingsn dan konseling

d. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu memiliki buku- buku yang cukup untuk referensi sehingga memudahkan siswa untuk belajar dan menerima informasi mengenai pendidikan. Tugas pegawai perpustakaan :

- 1) Perencanaan pengadaan buku, bahan perpustakaan dan media.

- 2) Pelayanan perpustakaan.
- 3) Perencanaan pengembangan perpustakaan.
- 4) Pemeliharaan dan perbaikan buku.
- 5) Investastarisasi dan pengadministrasian
- 6) Penyimpangan buku, bahan pustaka dan media.
- 7) Menyusun tata tertib perpustakaan.
- 8) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara berlaka.

e. Laboratorium

Laboratorium SMP Negeri 20 Kota Bengkulu memiliki fasilitas yang terdiri dari alat dan bahan memadai. Tugas dari penjaga laboratorium adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun Laporan Laboratorium
- 2) Menyusun jadwal dan tata tertib pemakaian laboratorium.
- 3) Investarisasi dan pengadministrasian fasilitas di laboratorium.
- 4) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium.

**Tabel 4. 3**  
**Laboratorium dan Ruangn Praktek Sekolah**

Jenis Ruang Praktek	Keberadaan		Kondisi	Ket.
	Ada	Tidak Ada		
IPA	✓		Baik	Berfungsi
Ruang Komputer		✓	-	-
Ruang Multimedia		✓	-	-

*Sumber data: Dokumen Staff Tata Usaha SMP Negeri 20 Kota Bengkulu*



f. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMP Negeri 20 Kota Bengkulu terletak di depan sehingga mempermudah siswa untuk berhubungan dengan pegawai dan tata usaha. Fasilitas terdapat di ruangan tata usaha adalah sebagai berikut:

- 1) Lemari filedan berkas
- 2) Komputer
- 3) Meja dan kursi
- 4) Kipas Angin
- 5) Televisi

Tugas dari pegawai tata usaha adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun program tata usaha sekolah
- 2) Menyusun administrasi kepegawaian, kesiswaan, sarana, prasarana, kurikulum, dan layanan khusus.
- 3) Penyusun dan penyajian statistik sekolah.
- 4) Penyusun laporan pelaksanaan kegiatan ke tata usaha.

**Tabel 4. 4**  
**Prasarana Sekolah**

Jenis	Keberadaan		Berfungsi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Instalasi air	✓		✓	
Jaringan listrik	✓		✓	
Jaringan telepon	✓		✓	
Akses jalan	✓		✓	

*Sumber data: Dokumen Staff Tata Usaha SMP Negeri 20 Kota Bengkulu*

4. Guru SMP Negeri 20 Kota Bengkulu

**Tabel 4. 5**  
**Daftar Guru SMP Negeri 20 Kota Bengkulu**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Rijayah, S.Pd M.TPd	Kepala Sekolah
2.	Suratinah, S.Pd	Waka Ur. Kurikulum
3.	Marlena Astaty, S.Pd	Waka Ur. Kesiswaan
4.	Drs. Karnak	Guru PKN
5.	Waharman, S.Pd	Guru IPS
6.	Syafyudin, S.Pd	Guru PENJAS
7.	Jamri, S.Pd	Guru PENJAS
8.	Ernawati, S.Sn	Guru Seni Budaya
9.	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
10.	Kholisah, S.Pd	Guru Matematika
11.	Ena Kurniati, S.Pd	Guru IPS
12.	Sri Rahayu, S.Pd	Guru Matematika
13.	Marti Adia, S.Pd	Guru B. Inggris
14.	Sinarti Elyah, S.Pd	Guru IPA
15.	Emi Herawati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
16.	Mella Yosie. E, S.Pd	Guru B.Inggris
17.	Septi Harlena, S.Pd	Guru IPA
18.	Heriyanti, M.Pd	Guru PAI
19.	Nudiahtul Fitriyani, S.Pd	Guru B.Inggris
20.	Triyanawati, S.Pd	Guru IPA
21.	Zarma Astute, S.Pd	Guru IPA
22.	Novianah Anggriani, S.Pd	Guru B. Indonesia
23.	Israk Mudianah, S.Sn	Guru Seni Budaya
24.	Sardi, S.Pd	Guru B.Indonesia
25.	Yarnida, M.Pd	Guru PAI
26.	Hasmiwati, S.Pd	Guru IPS

27	Anita Andriani, S.Pd	Guru Fisika
28	Merlena Astaty, S.P	Guru Matematika
29	Yuliasmi, S.Pd.I	Guru PAI
30	Ervina, S.Sn, M.Pd	Guru SENI BUDAYA
31	Meliani, S.Pd	Guru PKN
32	Indria Yuliana, S.Sos	Guru IPS
33	Hermika, S.Pd	Guru B.Inggris
34	Fitri Yulianti, S.Pd	Guru Matematika
35	Shinta Angelina, S.Pd	Guru Matematika
36	Misi Kurnia Hayati, S.Pd	Guru Matematika
37	Miharmansi, S.Pd	Guru IPA
38	Tazani, S.Pd	Guru PKN
39	Fenti Febrianty, S.Pd. Ing	Guru B. Inggris
40	Era Susanti, S.Pd	Guru B. Inggris
41	Yona Chirisiana, S.Pd	Guru TIK

*Sumber data: Dokumen Staff Tata Usaha SMP Negeri 20 Kota Bengkulu*

#### 5. Siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu

Jumlah siswa laki-laki dan siswa perempuan SMPN 20 Kota Bengkulu tahun ajaran 2019/2020 ini adalah 612 siswa. Untuk lebih jelasnya, jumlah tersebut digambarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Jumlah siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	82	159	241
2.	VIII	73	136	209
3.	IX	65	97	162
Jumlah				612

*Sumber data: Dokumen Staff Tata Usaha SMP Negeri 20 Kota Bengkulu*

## B. Penyajian Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data hasil uji validitas dan reliabilitas berasal dari uji coba kuisioner yang disebarakan atau dibagikan di luar populasi atau sampel penelitian yang mana dilakukan di SMPN 5 Kota Bengkulu dengan responden sebanyak 20 siswa, adapun variabel bebas yaitu kecerdasan spiritual dan variabel terikat yaitu perilaku menyimpang.

#### a. Uji Validitas

Sebelum melakukan uji validitas instrumen, terlebih dahulu melakukan tabulasi hasil angket yang diperoleh setelah melakukan uji coba instrumen, selanjutnya barulah angket-angket tersebut dimasukkan kedalam rumus. Karena dalam penelitian ini baik variabel X maupun variabel Y menggunakan angket. Maka terlebih dahulu kita akan menghitung validitas angket variabel X. Setelah dilakukan perhitungan skor angket hasil percobaan angket, maka akan dilihat uji validitas dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Pengujian Validitas Angket Variabel X Item Soal Nomor 1 yang Dilakukan Kepada 20 Orang Sampel**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	103	16	10609	412
2	4	98	16	9604	392
3	4	107	16	11449	428
4	4	95	16	9025	380
5	3	93	9	8649	279
6	4	106	16	11236	424
7	4	98	16	9604	392
8	3	84	9	7056	252

9	4	101	16	10201	404
10	4	100	16	10000	400
11	5	119	25	14161	595
12	4	94	16	8836	376
13	4	90	16	8100	360
14	4	100	16	10000	400
15	4	92	16	8464	368
16	4	108	16	11664	432
17	4	96	16	9216	384
18	4	108	16	11664	432
19	4	110	16	12100	440
20	4	100	16	10000	400
<b>Jumlah</b>	<b><math>\Sigma X</math></b>	<b><math>\Sigma Y</math></b>	<b><math>\Sigma X^2</math></b>	<b><math>\Sigma Y^2</math></b>	<b><math>\Sigma XY</math></b>
	<b>79</b>	<b>2002</b>	<b>315</b>	<b>201638</b>	<b>7950</b>

Dari tabel di atas maka langkah selanjutnya yaitu mencari validitas angket dari item nomor 1 dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{20 \times 7950 - 79 \times 2002}{\sqrt{(20 \times 315 - 79^2)(20 \times 2016 - 2002^2)}} \\
 &= \frac{159000 - 158158}{\sqrt{(6300 - 6241)(4032760 - 408004)}} \\
 &= \frac{842}{\sqrt{(59)(24756)}} \\
 &= \frac{842}{\sqrt{1460604}} \\
 &= \frac{842}{120.855} \\
 &= 0,696
 \end{aligned}$$

Melalui perhitungan diatas, diketahui nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,696. untuk menggunakan validitas, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu mencari “db” atau deretan bebasnya dengan rumus:

$$\begin{aligned} db &= N - 2 \\ &= 20 - 2 \\ &= 18 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata “db” sebesar 18 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,468. Sehingga hasil hitung  $r_{xy}$  sebesar 0,696 ternyata lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5%. Maka item soal nomor 1 valid.

Untuk pengujian item angket nomor 2 dan seterusnya dilakukan dengan cara yang sama seperti item angket nomor 1. Adapun uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Validitas Angket Variabel X (Kecerdasan Spiritual)**

No	<i>r hitung</i>	<i>r tabel 5%</i>	Keterangan
1	0,696	0,468	Valid
2	0,714	0,468	Valid
3	0,669	0,468	Valid
4	0,798	0,468	Valid
5	0,724	0,468	Valid
6	0,763	0,468	Valid
7	0,174	0,468	Tidak Valid
8	0,688	0,468	Valid
9	0,694	0,468	Valid
10	0,639	0,468	Valid
11	0,764	0,468	Valid
12	0,730	0,468	Valid

13	0,638	0,468	Valid
14	0,142	0,468	Tidak Valid
15	0,707	0,468	Valid
16	0,152	0,468	Tidak Valid
17	0,766	0,468	Valid
18	0,586	0,468	Valid
19	0,803	0,468	Valid
20	0,769	0,468	Valid
21	0,743	0,468	Valid
22	0,374	0,468	Tidak Valid
23	0,652	0,468	Valid
24	0,742	0,468	Valid
25	0,154	0,468	Tidak Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa angket untuk variabel X (kecerdasan spiritual), dari 25 item soal yang dinyatakan valid sebanyak 20 item dan di nyatakan tidak valid 5 item. Maka dari jumlah 20 yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian. Sedangkan untuk variabel Y (perilaku menyimpang) angket yang disebarakan sebanyak 25 item untuk 20 responden, responden yang digunakan untuk menguji validitas angket variabel Y adalah sama dengan responden yang digunakan untuk menguji validitas angket variabel X dan dengan butir soal item angket yang sama pula yaitu 25 item soal. Berikut perhitungan validitas variabel Y.

**Tabel 4. 9**  
**Pengujian Validitas Angket Variabel Y Item Soal Nomor 1 yang Dilakukan**  
**Kepada 20 Orang Sampel**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	105	16	11025	420
2	3	97	9	9409	291
3	5	122	25	14884	610
4	4	98	16	9604	392
5	4	86	16	7396	344

6	4	103	16	10609	412
7	4	98	16	9604	392
8	4	90	16	8100	360
9	4	93	16	8649	372
10	5	111	25	12321	555
11	4	106	16	11236	424
12	4	91	16	8281	364
13	4	99	16	9801	396
14	5	109	25	11881	545
15	3	101	9	10201	303
16	3	88	9	7744	264
17	4	96	16	9216	384
18	3	89	9	7921	267
19	4	99	16	9801	396
20	4	100	16	10000	400
<b>Jumlah</b>	$\Sigma X$ <b>79</b>	$\Sigma Y$ <b>1981</b>	$\Sigma X^2$ <b>319</b>	$\Sigma Y^2$ <b>197683</b>	$\Sigma XY$ <b>7891</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dicari validitas angket variabel Y item soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{20 \times 7891 - 79 \times 1981}{\sqrt{(20 \times 319 - 79^2)(20 \times 197683 - 1981^2)}} \\
 &= \frac{157820 - 156499}{\sqrt{(6380 - 6241)(3953660 - 3924361)}} \\
 &= \frac{1321}{\sqrt{(139)(29299)}} \\
 &= \frac{1321}{\sqrt{4072561}} \\
 &= \frac{1321}{201805}
 \end{aligned}$$



$$= 0,654$$

Melalui perhitungan diatas, diketahui *r hitung* sebesar 0,654. Seperti yang dilakukan sebelumnya untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu mencari “db” atau derajat bebasnya dengan rumus:

$$db = N - 2$$

$$= 20 - 2$$

$$= 18$$

Dengan melihat nilai tabel “r” *Product Moment* ternyata “db” sebesar 18 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,468. Bila dibandingkan dengan perolehan “r” hitung angket item nomor 1 sebesar 0,654 ternyata “r” hitung lebih besar dari “r” tabel pada taraf signifiksn 5%. Maka angket item soal nomor 1 untuk variabel Y dinyatakan valid.

Untuk menguji validitas angket variabel Y item soal nomor 2 dan seterusnya dilakukan dengan cara yang sama seperti perhitungan pada angket item soal nomor 1. Adapun hasil uji validitas angket variabel Y secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y (Perilaku Menyimpang)**

No	<i>r hitung</i>	<i>r tabel 5%</i>	Keterangan
1	0,654	0,468	Valid
2	0,773	0,468	Valid
3	0,724	0,468	Valid
4	0,859	0,468	Valid
5	0,847	0,468	Valid
6	0,868	0,468	Valid

7	0,698	0,468	Valid
8	0,824	0,468	Valid
9	0,199	0,468	Tidak Valid
10	0,731	0,468	Valid
11	0,738	0,468	Valid
12	0,614	0,468	Valid
13	0,797	0,468	Valid
14	0,705	0,468	Valid
15	0,628	0,468	Valid
16	0,646	0,468	Valid
17	0,146	0,468	Tidak Valid
18	0,633	0,468	Valid
19	0,682	0,468	Valid
20	0,304	0,468	Tidak Valid
21	0,352	0,468	Tidak Valid
22	0,387	0,468	Tidak Valid
23	0,587	0,468	Valid
24	0,614	0,468	Valid
25	0,695	0,468	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa angket untuk variabel Y (perilaku menyimpang) dari 25 item soal, yang dinyatakan valid sebanyak 20 item dan yang dinyatakan tidak valid 5 item. Maka dari 20 yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian.

Dari hasil validitas di atas, diketahui bahwa, dari 50 item (item variabel X + item variabel Y) ternyata terdapat 10 item yang tidak valid dan 40 item dinyatakan valid. Maka dari 40 item yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut tabel pengelompokan ganjil dan genap untuk variabel X.

**Tabel 4. 11**  
**Pengujian Reliabilitas Item Ganjil (Variabel X)**

No	Item Soal											Skor Total
	1	3	5	9	11	13	15	17	19	21	23	
1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	47
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	41
6	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	47
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
8	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	53
12	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	40
13	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	38
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
15	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	38
16	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	49
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
18	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	47
19	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	50
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
	<b>79</b>	<b>79</b>	<b>80</b>	<b>79</b>	<b>81</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>79</b>	<b>81</b>	<b>81</b>	<b>79</b>	<b>878</b>

**Tabel 4. 12**  
**Pengujian Reliabilitas Item Genap (Variabel X)**

No	Item Soal									Skor Total
	2	4	6	8	10	12	18	20	24	
1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33
5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	32

6	4	4	4	5	4	5	4	4	5	39
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
12	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34
13	4	3	3	4	3	4	4	4	3	32
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	3	4	3	4	3	3	3	4	4	31
16	5	4	4	4	4	5	4	5	4	39
17	3	3	3	4	3	4	4	4	4	32
18	4	5	4	5	4	5	4	4	4	39
19	4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	<b>77</b>	<b>76</b>	<b>77</b>	<b>81</b>	<b>76</b>	<b>84</b>	<b>78</b>	<b>82</b>	<b>79</b>	<b>710</b>

Uji reliabilitas dilaksanakan setelah diketahui validitas masing-masing item. Untuk melihat nomor item ganjil dan genap lihat tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 13**  
**Pengujian Reliabilitas Item Ganjil Genap (Variabel X)**

No	Item Ganjil (X)	Item Genap (X)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	45	37	2025	1369	1665
2	44	35	1936	1225	1540
3	47	37	2209	1369	1739
4	43	33	1849	1089	1419
5	41	32	1681	1024	1312
6	47	39	2209	1521	1833
7	43	36	1849	1296	1548
8	35	28	1225	784	980

9	44	36	1936	1296	1584
10	44	36	1936	1296	1584
11	53	43	2809	1849	2279
12	40	34	1600	1156	1360
13	38	32	1444	1024	1216
14	43	36	1849	1296	1548
15	38	31	1444	961	1178
16	49	39	2401	1521	1911
17	43	32	1849	1024	1376
18	47	39	2209	1521	1833
19	50	39	2500	1521	1950
20	44	36	1936	1296	1584
<b>Jumlah</b>	$\Sigma X$ <b>878</b>	$\Sigma Y$ <b>710</b>	$\Sigma X^2$ <b>38896</b>	$\Sigma Y^2$ <b>25438</b>	$\Sigma XY$ <b>31439</b>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{20 \times 31439 - 878 \times 710}{\sqrt{(20 \times 38896 - 878^2)(20 \times 25438 - 710^2)}} \\
 &= \frac{628780 - 623380}{\sqrt{(777920 - 770884)(508760 - 504100)}} \\
 &= \frac{5400}{\sqrt{(7036)(4660)}} \\
 &= \frac{5400}{\sqrt{32787760}} \\
 &= \frac{5400}{572.605} \\
 &= 0,943
 \end{aligned}$$

Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus

Spearman Brown:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r^{1/2/2}}{(1 + r^{1/2/2})} \\
 &= \frac{2 (0,943)}{1+0,943} \\
 &= \frac{1886}{1,943} \\
 &= 0,971
 \end{aligned}$$

Dengan melihat nilai tabel “r” *Product Moment*, ternyata “dp” sebesar 18 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,468. Bila dibandingkan dengan perolehan  $r_{11}$  sebesar 0,971 ternyata hasil hitung  $r_{11}$  lebih besar dari nilai koefisien “r” tabel,  $r_{11}$   $0,971 > 0,468$ . Maka angket penelitian variabel X ini dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi, sedangkan untuk variabel Y berikut perhitungan reliabilitasnya dengan didahului pengelompokan ganjil genap.

**Tabel 4. 14**  
**Pengujian Reliabilitas Item Ganjil (Variabel Y)**

No	Item Soal										Skor Total
	1	3	5	7	11	13	15	19	23	25	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
6	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
8	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36
9	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37
10	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	45

11	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
12	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
14	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
15	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	39
16	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	34
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
18	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>76</b>	<b>78</b>	<b>78</b>	<b>78</b>	<b>77</b>	<b>77</b>	<b>83</b>	<b>80</b>	<b>77</b>	<b>783</b>

**Tabel 4. 15**  
**Pengujian Reliabilitas Item Genap (Variabel Y)**

No	Item Soal										Skor Total
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	24	
1	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
8	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33
9	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
10	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	44
11	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
12	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44

15	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
17	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
18	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>77</b>	<b>76</b>	<b>78</b>	<b>80</b>	<b>77</b>	<b>77</b>	<b>79</b>	<b>81</b>	<b>77</b>	<b>781</b>

**Tabel 4. 16**

**Pengujian Reliabilitas Item Ganjil Genap (Variabel Y)**

No	Item Ganjil (Y)	Item Genap (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	41	44	1681	1936	1804
2	37	40	1369	1600	1480
3	50	48	2500	2304	2400
4	39	40	1521	1600	1560
5	34	32	1156	1024	1088
6	42	40	1764	1600	1680
7	39	39	1521	1521	1521
8	36	33	1296	1089	1188
9	37	36	1369	1296	1332
10	45	44	2025	1936	1980
11	41	42	1681	1764	1722
12	36	34	1296	1156	1224
13	39	40	1521	1600	1560
14	43	44	1849	1936	1892
15	39	41	1521	1681	1599
16	34	33	1156	1089	1122
17	39	38	1521	1444	1482
18	33	34	1089	1156	1122
19	39	39	1521	1521	1521
20	40	40	1600	1600	1600
<b>Jumlah</b>	<b>∑X</b> <b>783</b>	<b>∑Y</b> <b>781</b>	<b>∑X<sup>2</sup></b> <b>30957</b>	<b>∑Y<sup>2</sup></b> <b>30853</b>	<b>∑XY</b> <b>30877</b>



Berdasarkan tabel diatas, diketahui:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{20 \times 30877 - 783 \times 781}{\sqrt{(20 \times 30957 - 783^2)(20 \times 30853 - 781^2)}} \\ &= \frac{617540 - 611523}{\sqrt{(619140 - 613089)(617060 - 609961)}} \\ &= \frac{6017}{\sqrt{(6051)(7099)}} \\ &= \frac{6017}{\sqrt{42956049}} \\ &= \frac{6017}{655408} \\ &= 0,918\end{aligned}$$

Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus

Spearman Brown:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \frac{2 \times r^{1/2}}{1 + r^{1/2}} \\ &= \frac{2 (0,918)}{1 + 0,918} \\ &= \frac{1836}{1,918} \\ &= 0,957\end{aligned}$$

Sebagaimana pengujian reliabilitas yang tercantum diatas yaitu 0,957 yang mengungkapkan perilaku menyimpang siswa, dengan menggunakan teknik belah

dua (ganjil dan genap), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku menyimpang siswa memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi pada taraf signisikan  $5\% = 0,468$ .

## 2. Penyajian Hasil Penelitian

### a. Kecerdasan Spiritual

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada siswa sebagai sampel peneliti yaitu sebanyak 31 orang siswa, dimana angket tersebut terdiri dari 20 item pertanyaan. Masing-masing item mempunyai 5 alternatif jawaban SS, S, N, TS, dan STS, selanjutnya tiap-tiap jawaban diberi skor nilai 5 (SS), nilai 4 (S), nilai 3 (N), nilai 2 (TS) dan nilai 1 (STS). Berikut tabulasi hasil angket kecerdasan spiritual (Variabel X).

**Tabel 4. 17**  
**Hasil Tabulasi Angket Penelitian Kecerdasan Spiritual (Variabel X)**

No	KECERDASAN SPIRITUAL (X)																				TOTAL X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	<b>88</b>
2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>83</b>
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>81</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>80</b>
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	<b>78</b>
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	<b>78</b>
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>80</b>
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	<b>86</b>
9	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	<b>90</b>
10	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	<b>90</b>
11	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	<b>87</b>
12	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	<b>84</b>
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	<b>81</b>
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>79</b>
15	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	<b>72</b>
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>78</b>
17	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	<b>71</b>
18	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>84</b>

19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	<b>81</b>
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>79</b>
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	<b>75</b>
22	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	<b>71</b>
23	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	<b>69</b>
24	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>72</b>
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>80</b>
26	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>75</b>
27	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	<b>89</b>
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	<b>76</b>
29	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>73</b>
30	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	<b>70</b>
31	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	<b>72</b>

Langkah pertama mencari skor rata-rata atau mean (M) hasil dari jawaban

angket responden dan standar deviasi kecerdasan spiritual di SMPN 20 Kota

Bengkulu (Variabel X) dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 18**  
**Tabulasi Nilai Mean dan Standar Deviasi Skor Angket Variabel X**

No	X	F	X <sup>2</sup>	FX	FX <sup>2</sup>
1	69	1	4761	69	4761
2	70	1	4900	70	4900
3	71	2	5041	142	10082
4	72	3	5184	216	15552
5	73	1	5329	73	5329
6	75	2	5625	150	11250
7	76	1	5776	76	5776
8	78	3	6084	234	18252
9	79	2	6241	158	12482
10	80	3	6400	240	19200
11	81	3	6561	243	19683
12	83	1	6889	83	6889
13	84	2	7056	168	14112
14	86	1	7396	86	7396
15	87	1	7569	87	7569
16	88	1	7744	88	7744
17	89	1	7921	89	7921
18	90	2	8100	180	16200

<b>Jumlah</b>	$\Sigma X$	$\Sigma F$	$\Sigma X^2$	$\Sigma FX$	$\Sigma FX^2$
	1431	31	114577	2452	195098

- a) Untuk mencari rata-rata hasil perhitungan diatas, dengan rumus Mean (M) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma FX}{N} \\
 &= \frac{2452}{31} \\
 &= 79,09
 \end{aligned}$$

- b) Kemudian untuk mengetahui standar deviasinya adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{\frac{\Sigma FX^2}{N} - \left(\frac{\Sigma FX}{N}\right)^2} \\
 &= \frac{1}{31} \sqrt{\frac{195098}{31} - \left(\frac{2452}{31}\right)^2} \\
 &= \frac{1}{31} \sqrt{6293,48 - 81,73^2} \\
 &= \frac{1}{31} \sqrt{6293,48 - 66,797} \\
 &= \frac{1}{31} \sqrt{562,551} \\
 &= \frac{1}{31} \times 750,033 \\
 &= 23,251
 \end{aligned}$$

c) Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD), langkah selanjutnya memasukkan nilai mean (M) dan nilai standar deviasi (SD) kedalam rumus tinggi, sedang, rendah (TSR) sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Tinggi} = M + 1 \text{ SD keatas}$$

$$= 79,09 + 1. 23,251$$

$$= 80 \text{ ke atas}$$

$$\text{Ukuran Sedang} = M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD keatas}$$

$$= 79,09 - 1. 23,251 \text{ Sampai } 79,09 + 1. 23,251$$

$$= 78 \text{ keatas sampai dengan } 80$$

$$\text{Ukuran Rendah} = M - 1. \text{ SD kebawah}$$

$$= 79,09 - 1. 23,251$$

$$= 78 \text{ kebawah}$$

Dari perhitungan tersebut, diketahui bahwa yang dapat dikategorikan tinggi apabila skor diatas 80, dikatogorekan sedang bila skor 78 sampai 80 dan dikategorikan rendah bila skornya dibawah 78, Setelah diketahui TSR nya, maka langkah selanjutnya membandingkan TSR dengan tabulasi hasil angket untuk mengetahui jumlah untuk masing-masing kategori. Setelah dibandingkan dengan hasil tabulasi angket, dapat diketahui bahwa untuk kategori tinggi sebanyak 12 sampel, kategori sedang sebanyak 8 sampel, dan untuk kategori rendah sebanyak 11 sampel. Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut:

**Tabel 4. 19**  
**Frekuensi Variabel Kecerdasan Spiritual**

No	Kategori	Frekuensi
1	Tinggi	12

2	Sedang	8
3	Rendah	11
		<b>31</b>

d) Menghitung Persentase

Setelah diperoleh tabel tentang jumlah kategori tinggi, sedang dan rendah kecerdasan spiritual kemudian dicari persentase frekuensi. Untuk menghitung persentase frekuensi menggunakan rumus persentase  $p = \frac{F}{N} \times 100\%$ .

- 1) Untuk mengetahui tinggi tentang kecerdasan spiritual skor 80 keatas ada 12 responden.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{31} \\
 &= 39\%
 \end{aligned}$$

- 2) Untuk kategori sedang tentang kecerdasan spiritual skor 78 sampai 80 ada 8 responden.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{31} \\
 &= 26\%
 \end{aligned}$$

- 3) Untuk kategori rendah tentang kecerdasan spiritual skor 78 ke bawah ada 11 responden.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{31} \\
 &= 35\%
 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelas penulis sampaikan dalam bentuk tabel distribusi kecerdasan spiritual (Variabel).

**Tabel 4. 20**  
**Frekuensi Persentase Variabel Kecerdasan Spiritual**

No	Kategori	Frekuensi
1	Tinggi	39%
2	Sedang	26%
3	Rendah	35%

Uraian di atas, dapat diketahui bahwa kecerdasan spiritual di SMPN 20 Kota Bengkulu berada pada kategori “tinggi”. Karena mean (M) yang diperoleh 79 setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak skor 80 keatas yang berjumlah 39% dengan frekuensi 12 sampel dari 31 sampel.

b. Perilaku Menyimpang

**Tabel 4. 21**  
**Hasil Tabulasi Angket Penelitian Perilaku Menyimpang (Variabel Y)**

NO	Item Soal																				TOTAL Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	78
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
7	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	88
8	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	86
9	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	86
10	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	85
11	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	89
12	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	75
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
14	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	74
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	75
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	77
17	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	72

18	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	<b>82</b>
19	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	<b>88</b>
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>79</b>
21	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>78</b>
22	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	<b>70</b>
23	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	<b>73</b>
24	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	<b>71</b>
25	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>82</b>
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>78</b>
27	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	<b>84</b>
28	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>75</b>
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>80</b>
30	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	<b>73</b>
31	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	<b>70</b>

Langkah pertama mencari skor rata-rata atau mean (M) hasil dari jawaban

angket responden dan standar deviasi perilaku menyimpang di SMPN 20 Kota

Bengkulu (Variabel X) dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 22**  
**Tabulasi Nilai Mean dan Standar Deviasi Skor Angket Variabel Y**

No	X	F	X <sup>2</sup>	FX	FX <sup>2</sup>
1	70	2	4900	140	9800
2	71	1	5041	71	5041
3	72	1	5184	72	5184
4	73	2	5329	146	10658
5	74	1	5476	74	5476
6	75	3	5625	225	16875
7	77	1	5929	77	5929
8	78	3	6084	234	18252
9	79	1	6241	79	6241
10	80	3	6400	240	19200
11	81	4	6561	324	26244
12	82	2	6724	164	13448
13	84	1	7056	84	7056
14	85	1	7225	85	7225
15	86	2	7396	172	14792
16	88	2	7744	176	15488
17	89	1	7921	89	7921
<b>Jumlah</b>	<b>∑X</b> <b>1344</b>	<b>∑F</b> <b>31</b>	<b>∑X<sup>2</sup></b> <b>106836</b>	<b>∑FX</b> <b>2452</b>	<b>∑FX<sup>2</sup></b> <b>194830</b>



- a) Untuk mencari rata-rata hasil perhitungan diatas, dengan rumus Mean (M) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{2452}{31} \\ &= 79,09 \end{aligned}$$

- b) Kemudian untuk mengetahui standar deviasinya adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{N} \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2} \\ &= \frac{1}{31} \sqrt{\frac{194830}{31} - \left(\frac{2452}{31}\right)^2} \\ &= \frac{1}{31} \sqrt{6284,83 - 81,73^2} \\ &= \frac{1}{31} \sqrt{6284,83 - 66,797} \\ &= \frac{1}{31} \sqrt{561686} \\ &= \frac{1}{31} \times 749,457 \\ &= 23,233 \end{aligned}$$

- c) Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD), langkah selanjutnya memasukkan nilai mean (M) dan nilai standar deviasi (SD) kedalam rumus tinggi, sedang, rendah (TSR) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ukuran Tinggi} &= M + 1 \text{ SD keatas} \\ &= 79,09 + 1. 23,233 \\ &= 80 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ukuran Sedang} &= M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD keatas} \\ &= 79,09 - 1. 23,251 \text{ Sampai } 79,09 + 1. 23,233 \\ &= 78 \text{ keatas sampai dengan } 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ukuran Rendah} &= M - 1. \text{ SD kebawah} \\ &= 79,09 - 1. 23,233 \\ &= 78 \text{ kebawah} \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, diketahui bahwa yang dapat dikategorikan tinggi apabila skor diatas 80, dikategorikan sedang bila skor 78 sampai 80 dan dikategorikan rendah bila skornya dibawah 78. Setelah diketahui TSR nya, maka langkah selanjutnya membandingkan TSR dengan tabulasi hasil angket untuk mengetahui jumlah untuk masing-masing kategori. Setelah dibandingkan dengan hasil tabulasi angket, dapat diketahui bahwa untuk kategori tinggi sebanyak 13 sampel, kategori sedang sebanyak 7 sampel, dan untuk kategori rendah sebanyak 11 sampel. Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut:

**Tabel 4. 23**  
**Frekuensi Variabel Perilaku Menyimpang**

No	Kategori	Frekuensi
1	Tinggi	13
2	Sedang	7
3	Rendah	11
		31

d) Menghitung Persentase

Setelah diperoleh tabel tentang jumlah kategori tinggi, sedang dan rendah perilaku menyimpang kemudian dicari persentase frekuensi. Untuk menghitung persentase frekuensi menggunakan rumus persentase  $p = \frac{F}{N} \times 100\%$ .

- 1) Untuk mengetahui tinggi tentang perilaku menyimpang skor 80 keatas ada 13 responden.

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{13}{31} \\ &= 43\% \end{aligned}$$

- 2) Untuk kategori sedang tentang perilaku menyimpang skor 78 sampai 80 ada 7 responden.

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{7}{31} \\ &= 22\% \end{aligned}$$

- 3) Untuk kategori rendah tentang perilaku menyimpang skor 78 ke bawah ada 11 responden.

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{11}{31} \\ &= 35\% \end{aligned}$$

Untuk lebih jelas penulis sampaikan dalam bentuk tabel distribusi perilaku menyimpang (Variabel).

**Tabel 4. 24**  
**Frekuensi Persentase Variabel Perilaku Menyimpang**

No	Kategori	Frekuensi
1	Tinggi	43%
2	Sedang	22%
3	Rendah	35%
		100%

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa perilaku menyimpang di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu berada pada kategori “tinggi”. Karena mean (M) yang diperoleh 79 dan standar deviasi diperoleh 23,233, setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 80 keatas yang berjumlah 13 dengan frekuensi 43%.

c. Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Menyimpang Siswa

Untuk mengetahui bagaimana hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu akan digunakan rumus *product moment*, akan tetapi terlebih dahulu akan disajikan tabulasi hasil angket variabel X dan Y yang peroleh yaitu:

**Tabel 4. 25**  
**Data Variabel X dan Data Variabel Y**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	88	81	7744	6561	7128
2	83	81	6889	6561	6723
3	81	80	6561	6400	6480
4	80	78	6400	6084	6240
5	78	80	6084	6400	6240

6	78	81	6084	6561	6318
7	80	88	6400	7744	7040
8	86	86	7396	7396	7396
9	90	86	8100	7396	7740
10	90	85	8100	7225	7650
11	87	89	7569	7921	7743
12	84	75	7056	5625	6300
13	81	81	6561	6561	6561
14	79	74	6241	5476	5846
15	72	75	5184	5625	5400
16	78	77	6084	5929	6006
17	71	72	5041	5184	5112
18	84	82	7056	6724	6888
19	81	88	6561	7744	7128
20	79	79	6241	6241	6241
21	75	78	5625	6084	5850
22	71	70	5041	4900	4970
23	69	73	4761	5329	5037
24	72	71	5184	5041	5112
25	80	82	6400	6724	6560
26	75	78	5625	6084	5850
27	89	84	7921	7056	7476
28	76	75	5776	5625	5700
29	73	80	5329	6400	5840
30	70	73	4900	5329	5110
31	72	70	5184	4900	5040
<b>Jumlah</b>	<b><math>\sum X</math></b>	<b><math>\sum Y</math></b>	<b><math>\sum X^2</math></b>	<b><math>\sum Y^2</math></b>	<b><math>\sum XY</math></b>
	<b>2452</b>	<b>2452</b>	<b>195098</b>	<b>194830</b>	<b>194725</b>

Setelah data variabel X (Kecerdasan Spiritual) dan variabel Y Perilaku Menyimpang) ditabulasikan, langkah selanjutnya adalah mengola data tersebut kedalam rumus yang telah ditentukan adapun hipotesis yang akan diuji ini adalah terdapat hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.

Pada tabel di atas dapat diolah menggunakan rumus angka menta Korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{31 \times 194725 - 2452 \times 2452}{\sqrt{(31 \times 195098 - 2452^2)(31 \times 194830 - 2452^2)}} \\
 &= \frac{6036475 - 6012304}{\sqrt{(6048038 - 6012304)(6039730 - 6012304)}} \\
 &= \frac{24171}{\sqrt{(35734)(27426)}} \\
 &= \frac{24171}{\sqrt{980040684}} \\
 &= \frac{24171}{313056} \\
 &= 0,772
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan diatas, ternyata  $r_{xy}$  adalah 0,772. Kemudian langkah selanjutnya yaitu menentukan df, yaitu:

$$\begin{aligned}
 df &= N - 2 \\
 df &= 31 - 2 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan db 29, diperoleh hasil  $r_{\text{tabel}} (r_t)$  sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5%  $r_t = 0,367$

Pada taraf signifikansi 1%  $r_t = 0,470$

Jadi taraf signifikansi pada  $r_{hitung}$   $df\ 29 = 0,772 > 0,367$  pada taraf signifikansi  $r_{tabel}$  5% dan pada taraf  $r_{hitung}$   $df\ 29 = 0,772 > 0,470$  pada taraf signifikansi pada  $r_{tabel}$  1%. Dengan demikian  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan 1% dan dapat dikatakan terdapat hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian mengenai hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 20 Kota Bengkulu dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 16,0 *For Windows* menunjukkan bahwa berdasarkan uji korelasi yang dilakukan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis ialah jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.<sup>53</sup> Sama seperti Sugiyono yang mendefinisikan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.<sup>54</sup> Begitu juga dengan pendapat Nana Sudjana yang mengatakan hipotesis sebagai asumsi atau dugaan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 152.

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 62.

<sup>55</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 20.

Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 20 Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pemikiran Zohar dan Marsa yang mendefinisikan bahwa kecerdasan spiritual adalah untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai yaitu kecerdasan yang menentukan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.<sup>56</sup> Jadi dari pemikiran ini bahwa kecerdasan spiritual itu penting diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Karena Sebagian hidup sejatinya bukan hanya terletak pada materi, namun kepada pemaknaan hidup. Kecerdasan spiritual menuntut manusia untuk memaknai kebahagiaan melalui perilaku prososial. Bahagia sebagai perasaan subyektif lebih banyak ditentukan dengan rasa bermakna meliputi rasa bermakna bagi manusia lain, bagi alam, dan terutama bagi kekuatan besar yang disadari manusia yaitu Tuhan.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diatas, dapat diketahui bahwa jawaban atas rumusan masalah yang diajukan pada bab sebelumnya. Pada rumusan masalah pertama yaitu tingkat kecerdasan spiritual siswa. Hasil penelitian dari 31 siswa SMPN 20 Kota Bengkulu, sebanyak 12 siswa (39%) dalam kategori tinggi, sebanyak 8 siswa (26%) dalam kategori sedang dan di kategorikan rendah sebanyak 11 (35%). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan

---

<sup>56</sup>Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. (Jakarta: Arga. 2001), h. 46.

<sup>57</sup>Ermie Yantiek, "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Remaja" *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3, No 01, (Januari 2014), h. 24.



bahwa tingkat kecerdasan spiritual siswa SMPN 20 Kota Bengkulu termasuk kedalam kategori tinggi dengan perhitungan mean 79 dan standar deviasi 23,251 rata-rata TSR yaitu 12 (39%).

Perilaku menyimpang merupakan problem psikologi yang ditunjukkan dengan problem psikologi yang ditunjukkan dengan berulang-ulangnya suatu perilaku tertentu yang melanggar nilai-nilai atau norma-norma yang berlaku dikalangan masyarakat sehingga perilaku tersebut mengganggu fungsi kehidupan kehidupan seseorang, sehingga terjadi kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungannya.<sup>58</sup> Seperti peristiwa yang terjadi dikalangan peserta didik setelah melakukan observasi di SMPN 20 Kota Bengkulu, yaitu pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran banyak siswa yang mengganggu temanya, membolos, keluar kelas tanpa izin, tidak mengerjakan PR, tidak menghormati guru, melanggar peraturan sekolah, berkata kasar. Untuk tercapainya kehidupan masyarakat yang damai dan tenteram, serta mencapai *sakinah mawaddah wa rahmah*, maka perilaku-perilaku menyimpang dalam kehidupan masyarakat harus dihindari.<sup>59</sup>

Untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu perilaku menyimpang siswa. Hasil penelitian dari 31 siswa SMPN 20 Kota Bengkulu. sebanyak 13 siswa (43%) dalam kategori tinggi, sebanyak 7 siswa (22%) dalam kategori sedang dan di kategorikan rendah sebanyak 11 (35%). Hari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku menyimpang siswa SMPN 20 Kota Bengkulu termasuk

---

<sup>58</sup>Ni Puu Bintari, Nyoman Dantes, Made Sulastri, "Korelasi Konsep Diri dan Sikap Religiusitas Terhadap Kecenderungan Perilaku Menyimpang Dikalangan Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 4 Singaraja Tahun Ajaran 2013/20114" e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling. Vol. 2, No 01, 2014.

<sup>59</sup>Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 355.

kedalam kategori tinggi dengan perhitungan mean 79 dan standar deviasi 23,233 rata-rata TSR yaitu 13 (43%).

Adapun untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu ada tidaknya hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang siswa. Dari hasil koefisien korelasi  $r_{xy}$  adalah 0,772 dengan nilai signifikannya adalah  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif (searah) antara kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang pada siswa. Jadi semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa maka kecenderungan perilaku menyimpang siswa akan tinggi dan begitupun sebaliknya semakin rendah kecerdasan spiritual maka kecenderungan perilaku menyimpang siswa akan rendah. Hasil Uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 26**  
**Hasil Hipotesis Penelitian**  
**Correlations**

		Perilaku_Menyimpang_Y	Kecerdasan_Spiritual_X
Pearson	Perilaku_Menyimpang_Y	1,000	,772
Correlation	Kecerdasan_Spiritual_X	,772	1,000
Sig. (1-tailed)	Perilaku_Menyimpang_Y	.	,000
	Kecerdasan_Spiritual_X	,000	.
N	Perilaku_Menyimpang_Y	31	31
	Kecerdasan_Spiritual_X	31	31

Hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa kecerdasan spiritual jika selalu membinaanya dalam diri, kehidupan serta lingkungan maka akan mengarahkan manusia kearah perilaku yang lebih baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMPN 20 Kota Bengkulu termasuk kedalam kategori tinggi sebanyak 12 siswa (39%) dengan perhitungan mean 79 dan standar deviasi 23,251.
2. Tingkat perilaku menyimpang 31 siswa kelas VIII SMPN 20 Kota Bengkulu. sebanyak 13 siswa (43%) dalam kategori tinggi, dengan perhitungan mean 79 dan standar deviasi 23,233.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku siswa kelas VIII di SMPN 20 Kota Bengkulu. Dengan nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  adalah 0,772 dengan nilai signifikannya adalah  $0.000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif (searah) antara kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang pada siswa. Maka  $H_0$  yang diajukan peneliti “tidak terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu” ditolak. Sedangkan  $H_a$  yang diajukan peneliti “terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu” diterima.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik diharapkan mampu mengoptimalkan peranya sebagai mengajarkan materi pelajaran, juga membina serta membimbing siswa berkaitan peningkatan kecerdasan spiritual siswa dan diharapkan kepada pihak sekolah agar mampu meningkatkan kesadaran yang tinggi, memiliki empati, berjiwa besar serta memiliki visi dan prinsip dasar tauhid untuk mengabdikan hanya kepada Allah bukan kepada harta dan jabatan.
2. Bagi orang tua diharapkan tetap bertanggung jawab penuh untuk mendampingi anak, meskipun anak sudah disekolahkan bukan berarti orang tua lepas tanggung jawab. Orang tua sebagai pembina utama dalam keluarga selalu dapat membina kebiasaan yang baik dan memberi bimbingan secara langsung terhadap anaknya. Karena pendidikan yang di dapat melalui bimbingan dan arahan dalam keluarga adalah merupakan dasar utama bagi pembentukan pribadi anak. Penanaman Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap keagamaan atau kecerdasan spiritual anak dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi siswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengasah aspek spiritual dalam dirinya dan menjauhi perilaku menyimpang sehingga dapat menyeimbangi. Maka siswa diharapkan memiliki perilaku yang baik sebagai buah dari kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agutian, Ari Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga Wijayah Persada.
- Ali, Al-Jumatul. 2004. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV J-ART.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimtari, Ni Putu, Nyoman Dantes, Made Sulastri. 2014. "Korelasi Konsep Diri dan Sikap Religiusitas Terhadap Kecenderungan Perilaku Menyimpang Dikalangan Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 4 Singaraja Tahun Ajaran 2013/20114" e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling. Vol. 2, No 01.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chomaria, Nurul. 2013. *25 Perilaku Anak dan Solusinya*. Jakarta: PT Elex Media
- Damayanti, Deni. 2013. *Penduan Lengkap Menyusun Proposal Skripsi Tesis Disertasi Untuk Semua Program Studi*. Yogyakarta: Araska.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunari, Winda, Dkk. 2013. *Metode Pengembangan Perlaku dan Kemampuan Dasar Usia Dini*. Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lari, Sayyid Mujtaba Musawi. 1997. *Meraih Kesempurnaan Spiritual*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Mahfuzh, Jamaludin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mashudi, Farid. 2012. *Psikologi Konseling*. Jogjakarta: Ircisod.
- Meliala, Andyda. 2004. *Temukan dan Kembangkan Keajaiban Anak Anda Melalui Kecerdasan Mejemuk*. Yogyakarta: Andi.

- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam Faka Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah.
- Saefullah, U. 2017. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Safaria, Triantoro. 2007. *Spritual Intellegence Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sisdiknas. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Siswanto, Wahyudi. 2012. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta: Amzah.
- Sobri, Muhammad. 2017. *Pendidikan Akhlak Siswa Dengan Pencerdasan Spiritual Di SDIT AL AUFA Kota Bengkulu, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN : Bengkulu*.
- Soejanto, Agoes. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudarsono. 2008. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Perkembangan Anak Usia Dini* Kencana Prenada Media Group.
- Syahadi, Firman. 2017. *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa SMA Pembangunan Kota Bengkulu*. Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris. IAIN : Bengkulu.
- Yantiek, Ermi. 2014. "Kecerdasan Emosi, Kecerasan Spiritual dan Perilaku Prososial Remaja" *Persona, Jural Psikologi Indonesia*. Jakarta Vol. 3, No 01.
- Yarni, Eta. 2015. *Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Cerita Islami Pada Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas III Di Min Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Muko-Muko*. Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tariyah Dan Tadris IAIN: Bengkulu.
- Yarnida. *Wawancara Selaku Guru Pendidikan Agama Islam*. SMPN 20 Kota Bengkulu.
- Zohar, Danah dan Ian Marshal. 2000. *SQ Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan.

Zohar, Danah dan Ian Marshal. 2000. *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Instrumen Uji Coba Penelitian

### I. Data Responden

- No. Responden : .....
- Jenis Kelamin : 1. Laki-laki            2. Perempuan
- Kelas : 1. VIII A            2. VIII B            3. VIII C  
           3. VIII D            4. VIII E            5. VIII F  
           6. VIII G

Keterangan : Lingkari atau Beri Tanda ( X ) sesuai dengan data Saudara/i

### II. Petunjuk Pengisian

- Isi dan beri tanda centang ( √ ) atau tanda silang ( X ) jawaban yang menurut Saudara/i paling objektif.
- Untuk jawaban responden diberi skor sebagai berikut :

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### A. Angket Bagian I Variabel X (Kecerdasan Spiritual)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mempunyai visi dan misi dalam mencapai tujuan hidup.					
2	Saya dapat merasakan kehadiran Allah SWT dimanapun saya berada.					
3	Saya bersyukur saat diberikan rezeki dan nikmat oleh Allah.					
4	Saya selalu mengingat Allah baik dikala bahagia maupun sedih.					
5	Saya selalu berserah diri kepada Allah Swt.					
6	Saya tidak sabar jika tertimpa musibah.					
7	Saya tidak memaafkan teman yang melakukan kesalahan					
8	Saya suka memaafkan orang lain yang berbuat salah.					
9	Saya tidak menyalahkan Allah jika bertimpa musibah.					

10	Saya tidak tega jika melihat teman saya dihina orang lain.					
11	Saya melupakan kesalahan teman terhadap saya.					
12	Jika berbuat salah kepada orang lain saya mau untuk meminta maaf kepadanya.					
13	Saya tidak mau meminta maaf kepada orang lain jika berbuat salah.					
14	Jika berjanji dengan teman saya tidak pernah lupa					
15	Saya selalu menepati janji dengan orang lain.					
16	Saya selalu melaksanakan puasa di bulan ramadhan.					
17	Saya melaksanakan shalat lima waktu.					
18	Jika ada teman yang tertimpa musibah saya menolongnya.					
19	Saya tidak menolong orang yang kesusahan jika dia tidak meminta saya untuk menolongnya.					
20	Saya tidak akan menghina orang lain.					
21	Saya tidak suka mencari keburukan orang lain.					
22	Jika teman saya berbuat salah saya akan menceritakan kepada orang lain.					
23	Saya menepati janji dengan orang lain.					
24	Saya tidak suka berbohong kepada teman maupun orang lain.					
25	Saya selalu jujur kepada orang tua.					

### B. Angket Bagian II Variabel Y (Perilaku Menyimpang)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya pernah berkelahi dengan teman disekolah maupun diluar sekolah.					
2	Saya tidak suka memukul teman atau orang lain.					
3	Saya mengambil barang milik orang lain maupun teman disekolah.					
4	Saya suka merusak barang teman saya.					
5	Jika hendak jajan di kantin saya meminta uang kepada teman saya.					
6	Saya jajan dikantin tidak pernah bayar.					
7	Saat guru menjelaskan pelajaran saya mengganggu teman yang sedang belajar dikelas.					
8	Saya membawa handphone kesekolah.					
9	Saya belajar tidak bermain handphone.					
10	Jika belajar saya bermain handphone dan tidak mendengarkan guru mengajar dikelas.					
11	Saya pernah tidak mengerjakan tugas sekolah.					

12	Saya selalu mengerjakan PR yang diberikan guru.					
13	Saya mencotek jawaban teman saat ujian.					
14	Saya tidak masuk kelas saat jam pelajaran.					
15	Saya mengganggu teman saat jam pelajaran.					
16	Saya minta izin keluar kelas dengan guru jika ke kamar mandi.					
17	Saya meninggalkan jam pelajaran tanpa izin.					
18	Jika ke kamar mandi saya tidak minta izin.					
19	Saya tidak suka mengganggu teman saat belajar.					
20	Saya tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.					
21	Saya tidak mengerjakan PR					
22	Saya tidak pernah melawan guru					
23	Saya pernah berkata kasar terhadap guru.					
24	Saya tidak mau merusak perlengkapan sekolah.					
25	Saya pernah merusak perlengkapan sekolah seperti papan tulis, meja, kursi, dinding dan lainnya.					



15	Jika ada teman yang tertimpa musibah saya menolongnya.					
16	Saya tidak menolong orang yang kesusahan jika dia tidak meminta saya untuk menolongnya.					
17	Saya tidak akan menghina orang lain.					
18	Jika teman saya berbuat salah saya akan menceritakan kepada orang lain.					
19	Saya menepati janji dengan orang lain.					
20	Saya tidak suka berbohong kepada teman maupun orang lain.					

**B. Angket Bagian II Variabel Y (Perilaku Menyimpang)**

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya pernah berkelahi dengan teman disekolah maupun diluar sekolah.					
2	Saya tidak suka memukul teman atau orang lain.					
3	Saya mengambil barang milik orang lain maupun teman disekolah.					
4	Saya suka merusak barang teman saya.					
5	Jika hendak jajan di kantin saya meminta uang kepada teman saya.					
6	Saya jajan dikantin tidak pernah bayar.					
7	Saat guru menjelaskan pelajaran saya mengganggu teman yang sedang belajar dikelas.					
8	Saya membawa handphone kesekolah.					
9	Jika belajar saya bermain handphone dan tidak mendengarkan guru mengajar dikelas.					
10	Saya pernah tidak mengerjakan tugas sekolah.					
11	Saya selalu mengerjakan PR yang diberikan guru.					
12	Saya mencotek jawaban teman saat ujian.					
13	Saya tidak masuk kelas saat jam pelajaran.					
14	Saya mengganggu teman saat jam pelajaran.					
15	saya minta izin keluar kelas dengan guru jika kekamar mandi.					
16	Jika kekamar mandi saya tidak minta izin.					
17	Saya tidak suka mengganggu teman saat belajar.					

18	Saya pernah berkata kasar terhadap guru.					
19	Saya tidak mau merusak perlengkapan sekolah.					
20	Saya pernah merusak perlengkapan sekolah seperti papan tulis, meja, kursi, dinding dan lainnya.					



**Meminta izin kepada kepala sekolah SMPN 5 Kota Bengkulu untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas**



**Peneliti memperkenalkan diri**



**Peneliti membagikan angket**



**Peneliti menjelaskan cara mengerjakan angket**





**Siswa sedang mengerjakan angket**



**Meminta izin kepada kepala sekolah SMPN 20 Kota Bengkulu  
untuk melakukan penelitian**



**Peneliti memperkenalkan diri**



**Peneliti membagikan angket**



**Peneliti menjelaskan cara mengerjakan angket**



**Siswa sedang mengisi angket**



**Peneliti menjawab pertanyaan siswa ketika siswa ada pertanyaan angket yang tidak di mengerti**

LAMPIRAN SPSS HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Scale: Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual (X) 20 Responden

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kecerdasan_Spiritual_1	96,15	60,871	,670	,928
Kecerdasan_Spiritual_2	96,25	58,724	,676	,927
Kecerdasan_Spiritual_3	96,15	58,976	,625	,928
Kecerdasan_Spiritual_4	96,30	57,589	,768	,925
Kecerdasan_Spiritual_5	96,10	59,989	,696	,927
Kecerdasan_Spiritual_6	96,25	59,355	,736	,926
Kecerdasan_Spiritual_7	96,00	63,895	,107	,936
Kecerdasan_Spiritual_8	96,05	59,734	,653	,927
Kecerdasan_Spiritual_9	96,15	57,924	,646	,927
Kecerdasan_Spiritual_10	96,30	59,168	,591	,928
Kecerdasan_Spiritual_11	96,05	58,050	,730	,926
Kecerdasan_Spiritual_12	95,90	59,253	,698	,927
Kecerdasan_Spiritual_13	96,10	59,674	,594	,928
Kecerdasan_Spiritual_14	95,95	64,261	,083	,935
Kecerdasan_Spiritual_15	96,10	59,042	,670	,927
Kecerdasan_Spiritual_16	96,05	64,155	,089	,935
Kecerdasan_Spiritual_17	96,15	58,029	,733	,926
Kecerdasan_Spiritual_18	96,20	61,116	,548	,929
Kecerdasan_Spiritual_19	96,05	58,787	,779	,925
Kecerdasan_Spiritual_20	96,00	59,789	,746	,926
Kecerdasan_Spiritual_21	96,05	60,576	,720	,927
Kecerdasan_Spiritual_22	95,85	62,661	,326	,932
Kecerdasan_Spiritual_23	96,15	60,029	,614	,928
Kecerdasan_Spiritual_24	96,15	59,292	,712	,926
Kecerdasan_Spiritual_25	95,95	64,366	,110	,934

**Scale: Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Perilaku Menyimpang (Y) 20 Responden**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,937	25

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Perilaku_Menyimpang_1	95,10	70,516	,612	,935
Perilaku_Menyimpang_2	95,10	69,253	,744	,933
Perilaku_Menyimpang_3	95,25	70,724	,694	,934
Perilaku_Menyimpang_4	95,20	67,432	,837	,931
Perilaku_Menyimpang_5	95,15	69,187	,828	,932
Perilaku_Menyimpang_6	95,25	68,092	,850	,931
Perilaku_Menyimpang_7	95,15	71,818	,671	,934
Perilaku_Menyimpang_8	95,15	68,239	,798	,932
Perilaku_Menyimpang_9	95,00	75,579	,142	,941
Perilaku_Menyimpang_10	95,05	71,418	,706	,934
Perilaku_Menyimpang_11	95,15	71,503	,714	,934
Perilaku_Menyimpang_12	95,20	72,063	,578	,935
Perilaku_Menyimpang_13	95,20	69,221	,771	,932
Perilaku_Menyimpang_14	95,20	70,168	,670	,934
Perilaku_Menyimpang_15	95,20	69,432	,573	,936
Perilaku_Menyimpang_16	95,10	71,568	,611	,935
Perilaku_Menyimpang_17	94,85	76,029	,088	,941
Perilaku_Menyimpang_18	95,00	70,737	,590	,935
Perilaku_Menyimpang_19	94,90	70,411	,644	,934
Perilaku_Menyimpang_20	95,00	74,632	,251	,939
Perilaku_Menyimpang_21	94,85	74,134	,299	,939
Perilaku_Menyimpang_22	94,70	74,011	,339	,938
Perilaku_Menyimpang_23	95,05	72,576	,552	,936
Perilaku_Menyimpang_24	95,20	72,063	,578	,935
Perilaku_Menyimpang_25	95,20	70,274	,659	,934

**Scale: Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual (X) Data 31 Responden**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kecerdasan_Spiritual_1	75,06	34,062	,637	,908
Kecerdasan_Spiritual_2	75,19	34,628	,553	,910
Kecerdasan_Spiritual_3	75,06	34,596	,549	,910
Kecerdasan_Spiritual_4	75,19	35,095	,554	,910
Kecerdasan_Spiritual_5	75,13	35,049	,551	,910
Kecerdasan_Spiritual_6	75,16	33,140	,750	,905
Kecerdasan_Spiritual_7	75,16	34,940	,629	,908
Kecerdasan_Spiritual_8	75,10	35,090	,591	,909
Kecerdasan_Spiritual_9	75,10	34,290	,639	,908
Kecerdasan_Spiritual_10	75,23	34,914	,552	,910
Kecerdasan_Spiritual_11	75,26	34,731	,555	,910
Kecerdasan_Spiritual_12	75,16	34,873	,544	,910
Kecerdasan_Spiritual_13	75,13	34,849	,587	,909
Kecerdasan_Spiritual_14	75,03	35,299	,557	,910
Kecerdasan_Spiritual_15	75,19	35,628	,456	,912
Kecerdasan_Spiritual_16	75,00	34,200	,624	,908
Kecerdasan_Spiritual_17	75,19	35,495	,480	,911
Kecerdasan_Spiritual_18	75,19	35,361	,433	,913
Kecerdasan_Spiritual_19	75,13	34,983	,563	,910
Kecerdasan_Spiritual_20	75,16	35,473	,441	,912

**Scale: Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Perilaku Menyimpang (Y) Data 31 Responden**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Perilaku_Menyimpang_1	75,10	25,690	,675	,884
Perilaku_Menyimpang_2	75,06	26,396	,498	,890
Perilaku_Menyimpang_3	75,06	26,262	,606	,887
Perilaku_Menyimpang_4	75,06	27,062	,534	,889
Perilaku_Menyimpang_5	75,23	27,114	,493	,890
Perilaku_Menyimpang_6	75,16	27,006	,498	,890
Perilaku_Menyimpang_7	75,13	27,449	,440	,891
Perilaku_Menyimpang_8	75,19	26,761	,512	,889
Perilaku_Menyimpang_9	75,19	27,228	,413	,892
Perilaku_Menyimpang_10	75,13	26,916	,468	,891
Perilaku_Menyimpang_11	75,16	27,340	,423	,892
Perilaku_Menyimpang_12	75,16	26,806	,543	,889
Perilaku_Menyimpang_13	75,16	27,140	,468	,891
Perilaku_Menyimpang_14	75,06	26,996	,551	,889
Perilaku_Menyimpang_15	75,06	26,929	,567	,888
Perilaku_Menyimpang_16	75,16	26,606	,496	,890
Perilaku_Menyimpang_17	75,19	26,228	,627	,886
Perilaku_Menyimpang_18	75,16	26,206	,576	,888
Perilaku_Menyimpang_19	75,19	26,028	,509	,890
Perilaku_Menyimpang_20	75,19	27,095	,441	,892

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku_Menyimpang_Y	79,10	5,430	31
Kecerdasan_Spiritual_X	79,10	6,199	31

**Correlations**

		Perilaku_Menyimpang_Y	Kecerdasan_Spiritual_X
Pearson Correlation	Perilaku_Menyimpang_Y	1,000	,772
	Kecerdasan_Spiritual_X	,772	1,000
Sig. (1-tailed)	Perilaku_Menyimpang_Y	.	,000
	Kecerdasan_Spiritual_X	,000	.
N	Perilaku_Menyimpang_Y	31	31
	Kecerdasan_Spiritual_X	31	31



**TABEL III**  
**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PERUBAHAN JUDUL


Skripsi atas Nama Hermami, Nim.1516210149, yang berjudul : **“Kecerdasan Spiritual Dalam Menghindari Perilaku Menyimpang Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Seluma Kec. Sukaraja Kab. Seluma” diperbaiki menjadi “Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Siswa Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) Negeri 20 Kota Bengkulu”.**

Demikianlah surat keterangan perubahan judul ini saya buat, atas persetujuan Bapak/Ibu pembimbing saya ucapkan terima kasih.


Bengkulu, **23** Mei 2019

Mengetahui,


Pembimbing I

  
Dr. Alfauzan Amin, M.Ag  
NIP. 197011052002121002

Pembimbing II

  
Hamdan Efendi, M.Pd.I  
NIDN. 2012048802

Ketua Prodi

  
Adi Saputra, M.Pd I  
NIP. 198102212009011013



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN PENYEMINAR**

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Hermami  
NIM : 1516210149  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul "**Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu**" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

Bengkulu,  
Penyeminar II

2019

**Edi Ansyah, M.Pd**  
NIP. 197007011999031002

**Zubaidah, M.Us**  
NIDN/ 2016047202



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Hermami  
NIM : 1516210149  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu**” ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk munaqasyah.

Pembimbing I

Bengkulu, *26 Agustus* 2019  
Pembimbing II

**Dr. Alfauzan Amin, M.Ag**  
NIP. 197011052002121002

**Hamdan Efendi, M.Pd.I**  
NIDN. 2012048802



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**DAFTAR HADIR**

**UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

**MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	<b>HERMAMI 1516210149</b>	<i>Hubungan kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Siswa SMP N 20 Kota Bengkulu</i>	<i>Hmj</i>	1. Dr. Alpaizan Amir 2. Hamdan Ependi, M.Pd

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	<b>Edi Ansyah, M.Pd</b>	<b>1.197007011999031002</b>	1. <i>[Signature]</i>
2.	<b>Zubaidah, M.U.S</b>	<b>2.NIDN 2016047202</b>	2. <i>[Signature]</i>

**SARAN-SARAN**

1.	Penyeminar I : - Teknik penulisan diperbaiki - penulisan yg relevan - Tambahkan teori kecerdasan spiritual - Definisi operasional variabel - Baitan argumen kenapa kelas VIII - Untuk menganalisis hubungan
2.	Penyeminar II : - Definisi perilaku menyimpang pada kamus besar bahasa Indonesia - Sistematiskan penulisan dihapus - Identifikasi Masalah hapus satu karena masih berkaitan. - Bahasa Inggris titik cetak miring - Sistematiskan penulisan cover

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Siti Adawiyah	<i>[Signature]</i>	4. Nurindah Kurnias.	<i>[Signature]</i>
2.	Siti Mardila	<i>[Signature]</i>	5. Ani sultani	<i>[Signature]</i>
3.	Tri SUNARTI	<i>[Signature]</i>	6. Maharani	<i>[Signature]</i>

**Tembusan :**

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan



Bengkulu, 20 Juni 2019  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

*[Signature]*  
Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51161-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

Nomor : 3538 /In.11/F.II/TL.00/07/2019

Juli 2019

Lamp. : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SMP Negeri 20 Kota Bengkulu  
Di  
Bengkulu

**Assalamu'alaikum Wr, Wb**


Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama dibawah ini melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu**".

Nama : Hermami  
NIM : 1516210149  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 20 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 15 Juli 2019 s/d 26 Agustus 2019

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr,Wb**

Dekan



Zubaedi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI(SMPN) 20

AKREDITASI : A NPSN : 10702474  
ALAMAT : Jl. DP. Negara Kel. Sukarami Kec. Selebar, Bengkulu kode pos 38212  
Telp (0736) 5500424 Email : smpn20\_kotabkl\_schnet@ymail.com

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 421/179.A/SMPN.20

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Nomor : 3538/IN.11/F.II/TL.00/2019, tanggal 15 Juli 2019 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin kepada :

N a m a : HERMAMI  
N I M : 1516210149  
Program Studi : S1 PAI  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul Penelitian : **“Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu.”**

Untuk mengadakan penelitian / pengambilan data di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bengkulu, 16 Juli 2019  
Kepala Sekolah,

**Rijayah, S.Pd.M.TPd**  
NIP. 19620210 198301 2 002



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**DINAS PENDIDIKAN**  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 5  
K O T A B E N G K U L U  
AKREDITASI A

ALAMAT : Jalan RE. Martadinata II ☎ (0736) 51018 NPSN 10702501

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 /401/ SMP N 5 / 2019

Kepala SMP Negeri 5 Kota Bengkulu Menerangkan bahwa :


Nama : Hermami  
NPM : 1516210149  
Program Studi : S1. PAI  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Bengkulu

Telah selesai melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas pada tanggal 17 Juli 2019.  
Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 17 Juli 2019

Kepala Sekolah



  
**Rumi Atenah, S.Pd, M.M**  
NIP.19630721 198601 2 004





PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 20

AKREDITASI : A NPSN : 10702474  
ALAMAT : Jl. DP. Negara Kel. Sukarami Kec. Selebar, Bengkulu kode pos 38212  
Telp (0736) 5500424 Email : smpn20\_kotabkl\_schnet@ymail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421/199/SMPN.20

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : Hermami  
NIM : 1516210149  
Program Studi : S1 PAI IAIN Bengkulu  
Judul Penelitian : **“Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu.”**

Bahwa yang namanya tersebut di atas benar-benar Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 26 Juli 2019  
Kepala Sekolah,  
  
**Rijayah, S.Pd.M.TPd**  
NIP. 19620210 198301 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : ~~2809~~ In.11/F.II/PP.009/05/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Al'auzan Amin, M.Ag  
NIP : 197011052002121002  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Hamdan Efendi, M.Pd.I  
NIP : -  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Hermami  
NIM : 1516210149  
Judul : Kecerdasan Spiritual Dalam Menghindari Perilaku Menyimpang Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Seluma Kec. Sukaraja Kab.Seluma

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : Mei 2019  
Dekan,

Zubaedi

**Tembusan:**

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Hermami Pembimbing I/II : Hamdan Efendi, M.Pd.1  
 NIM : 1516210149 Judul Skripsi : Kecerdasan Spiritual Dalam  
 Jurusan : Tarbiyah Menghindari Perilaku Menyimpang pada Siswa  
 Prodi : PAI Kelas VII SMP NEGERI 24 Seumau Desa Air Petai  
Kecamatan Sukaraja

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jumat, 10/2019 5	Sistematika penulisan	perbaikan : - Cover - Catatan kaki - Tambahkan Teori di Bab II - Tambahkan Sumber - Daftar pustaka	
2.	Senin, 13/2019 5	konsultasi perubahan judul	Buatlah surat pergantian judul	
3.	Selasa, 14/2019 5	Sistematika	perbaikan	
4.	15/5 2019	Acc	lengkap hr. pembis I.	

Mengetahui  
Dekan,  
  
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 15 Mei 2019  
Pembimbing I/II

Hamdan.  
NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Hermami Pembimbing I/II : Dr. Alfauzan Amin, M. Ag  
 NIM : 1516210149 Judul Skripsi : Kecerdasan Spiritual Dalam  
 Jurusan : Tarbiyah Memhindari Perilaku Menyimpang Ponda  
 Prodi : PAI Siswa Kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	14/5 2019	proposal = pilih judul menjadi skripsi "Hubungan dg. ...."		2-
2	20/5 2019	1. proposal : 1. Mrosji n 4, 4, 3, 3, 2. Pda latar belakang harus jelas alasan mengapa perlu di uji antara hubu- ngan antara kecerdasan ... dg perilaku siswa ... (accsin - desolen )	3. bus Depemri Operasional dan abel (GAB 3) 4. bus bus dor men	2, 7,
3	27/5 2019	Revisi		2

Mengetahui  
 Dekan  
  
**Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd**  
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 29 Mei 2019  
 Pembimbing I/II

**Dr. Alfauzan Amin, M. Ag**  
 NIP. 197011052002121002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hermami Pembimbing I/II : Hamdan Ependi, M.Pd.1  
NIM : 1516210149 Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan  
Jurusan : Tarbiyah Perilaku Siswa Sekolah Menengah Pertama  
Prodi : PAI (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin, 5/2019 8	Penyusunan proposal	layah	→
2.	Kamis, 8/2019 8	Letak bab dan 11	porbuku.	→
3.	Senin, 12/2019 8	Revisi III	tamban.	→
4.	Jumat, 16/2019 8	Sistematika pembina	layah	→
5.	Senin, 19/2019 8	IV - V		→
6.	20 - 8/2019	ACC.	Consent. p. I.	→



Bengkulu, 20 Agustus 2019  
Pembimbing II

Hamdan, M.Pd.1  
NIP. NIDN. 2012048802



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Hermami Pembimbing I/II : Dr. ALFAUZAN Amin, M.Ag  
 NIM : 1516210149 Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Spiritual  
 Jurusan : Tarbiyah dengan Perilaku Siswa Sekolah Menengah  
 Prodi : PAI Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
-	24/8/2019	- Aduka bimbingan copy lean! - Pembaca minimal 5 hlmn. tentang lean Referensi pada pemb kasan. (Catatan buku 6-10 Referensi.	yg Como tetap di	f.
-	26/8/2019	ace unobaca		f.



Bengkulu, 26 Agustus 2019.....  
Pembimbing I/II

Dr. ALFAUZAN Amin, M.Ag  
NIP. 197011052002121002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**SURAT TUGAS**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 Nomor : 2819/In.11/F.II/PP.009/05/2019

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Hermami

NIM : 1516210149

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An- Naas)
2	Dr. Ahmad Suradi, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Irwan Satria, M.Pd	Kompetensi keguruan	a. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran c. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
  2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
  3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
  4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
  5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Mei 2019

Dekan,

Zubaedi



Tembusan :  
 Yth, Wakil Rektor 1



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF**

Nama Mahasiswa : Hermami  
NIM : 1516210149  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An- Naas)	Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd	80	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Dr. Ahmad Suradi, M.Ag	80	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Dr. Irwan Satria, M.Pd	80	 2/08 2019
			JUMLAH	240	
			RATA-RATA	80	

